

**PENGUNAAN METODE INQUIRY BERBASIS DARING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 NGANJUK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :

Aidar Syahmahasadika

NIM. 17110160



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN
PENGUNAAN METODE INQUIRY BERBASIS DARING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 NGANJUK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :
Aidar Syahmahasadika (17110160)
 Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. Sudirman, M.Ag
 NIP. 19691020 200604 1001

Sekretaris Sidang

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
 NIP.19670315 200003 1 002

Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
 NIP.19670315 200003 1 002

Penguji Utama

Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
 NIP. 19700427 200003 1 001

Tanda Tangan

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



H. Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN METODE INQUIRY BERBASIS DARING UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MAN 1 NGANJUK

SKRIPSI

Oleh :

Aidar Syahmahadika
NIM. 17110160

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 April 2021

Oleh Dosen Pembimbing:



Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A.
NIP. 19670315 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 April 2021

Hal : Skripsi Aidar Syahmahasadika

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Aidar Syahmahasadika

NIM : 17110160

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A.
NIP. 19670315 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Malang, 12 April 2021



Aidar Syahmahasadika

MOTTO

”Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan
terus berkarya dan berkejaalah yang membuat kita berharga”¹

KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

¹Hubaib Ansharullah, *Assalamu'alaikum Gus Dur: Sang Guru Bangsa yang Humoris*, (Surabaya: Penerbit Universitas Ciputra, 2020), hlm. 47.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah swt. yang telah memberi kemudahan dan kelancaran disetiap langkah dalam menjalani ibadah serta rutinitas kehidupan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, teruntuk Bapak (Drs. Baderu Saleh, M.M.) dan Ibu (Umi Chofifah). Terima kasih atas semua doa, dukungan, perjuangan dan keridhoannya yang tiada akhir sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga dengan keberhasilan ini dapat memberikan kebanggaan dan manfaat bagi orang tua, agama dan negara.

Terima kasih untuk kakak ku (Farouq Syaiful Haq) yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi. Sehingga menjadi motivasi untuk dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu.

Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan doa, dukungan dan kebahagiaan selama perjuangan menyelesaikan program pendidikan sarjana strata satu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga senantiasa menjadi persahabatan yang abadi dan membawa keberkahan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Penggunaan Metode Inquiry Berbasis Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 NGANJUK"*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Bapak Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan, waktu, tenaga dan pikiran yang beliau luangkan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. Sudirman, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Wali, terima kasih atas bimbingan dan waktu yang diluangkan selama membimbing saya dalam perkuliahan
6. Bapak Drs. Achmad Muhaimin, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, terimakasih telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
7. Bapak Alfian Maghfuri, S.H. selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terima kasih telah berkenan mendukung pelaksanaan penelitian pada mata pelajaran yang beliau ampu.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu dalam tenaga maupun pikiran serta secara langsung maupun tidak langsung. Semoga senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Terakhir, kritik dan saran sangat penting bagi penulis untuk perbaikan kedepan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 12 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	5
F. Orisinalitas Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	12
H. Kerangka Berpikir	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Metode <i>Inquiry</i>	14

1. Pengertian Metode <i>Inquiry</i>	14
2. Tujuan Metode <i>Inquiry</i>	16
3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Inquiry</i>	18
4. Peranan Guru dan Siswa dalam Metode <i>Inquiry</i>	21
5. Keunggulan dan Kekurangan Metode <i>Inquiry</i>	22
B. Pembelajaran Daring	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring	24
C. Hasil Belajar	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
D. Sejarah Kebudayaan Islam	27
1. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	27
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Prosedur Penelitian	37
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	40

1. Profil MAN 1 Nganjuk	40
2. Sejarah MAN 1 Nganjuk	40
3. Visi dan Misi MAN 1 Nganjuk	42
4. Struktur Organisasi MAN 1 Nganjuk	43
5. Data Guru dan Siswa MAN 1 Nganjuk	43
6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk	44
B. Paparan Data Sebelum Tindakan	
1. Observasi Awal	45
2. Pre-Test	47
C. Paparan Data dan Temuan Penelitian	
1. Siklus I	49
2. Siklus II	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Metode <i>Inquiry</i> Berbasis Daring	74
B. Pelaksanaan Metode <i>Inquiry</i> Berbasis Daring	75
C. Dampak penggunaan Metode <i>Inquiry</i> Berbasis Daring	77
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 4.1 Data Guru MAN 1 Nganjuk	43
Tabel 4.2 Data Siswa MAN 1 Nganjuk	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk	44
Tabel 4.4 Hasil Pre-Test	47
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siklus I	58
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pre-test dengan Tes Evaluasi Siklus I.....	61
Tabel 4.7 Hasil Tes Evaluasi Siklus II	70
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tes Evaluasi I dengan Tes Evaluasi Siklus II	73
Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Silabus Pembelajaran	87
Lampiran II RPP Siklus I	94
Lampiran III RPP Siklus II	97
Lampiran IV Soal <i>Pre-Test</i>	100
Lampiran V Soal Test Siklus I	101
Lampiran VI Soal Test Siklus II	102
Lampiran VII Pedoman Wawancara	104
Lampiran VIII Foto Kegiatan Penelitian	105
Lampiran IX Surat Izin Penelitian	108
Lampiran X Surat Bukti Penelitian	109
Lampiran XI Bukti Konsultasi Skripsi.....	110
Lampiran XII Biodata Penulis	111

ABSTRAK

Syahmahasadika, Aidar. 2021. Penggunaan Metode *Inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A.

Pandemi covid-19 menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah. Hal ini membuat Guru harus bisa beradaptasi untuk mengatasi segala kesulitan yang dialami siswa. melalui strategi dan metode pembelajaran yang menutun siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat membangun serta menemukan sendiri pengetahuan dan pengalaman belajarnya sehingga memudahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini untuk : (1) mendeskripsikan perencanaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk, (2) mendeskripsikan penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk, (3) mendeskripsikan dampak penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan dengan subjek siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk tahun 2020-2021. Pengumpulan data diperoleh melalui tes evaluasi belajar siswa, hasil wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam meliputi penyusunan RPP yang terdiri dari identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi Pelajaran, Metode Pembelajaran, media pembelajaran (*Whatsapp/GoogleMeet*), instrumen pembelajaran yang berupa soal tes evaluasi. (2) penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Kegiatan pembuka, Kegiatan inti (orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan informasi, menganalisis data, menarik kesimpulan) dan Kegiatan penutup. (3) Dampak dari penggunaan metode *inquiry* berbasis daring yaitu hasil belajar siswa naik dari pre-test ke siklus I dan siklus II dengan rata-rata nilai pada pre-test 43 menjadi 83,67 pada siklus I dan menjadi 92,54 pada siklus II.

Kata Kunci : Metode *Inquiry*, Berbasis Daring, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Syahmahasadika, Aidar. 2021. The Use of Online Inquiry Method to Improve Students' Learning Outcome of the History of Islamic Culture at MAN 1 Nganjuk. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Zeid B Smeer, Lc., M.A.

The covid-19 pandemic causes the learning process has to be conducted from home. Therefore, teachers must adapt the situation to solve students' obstacles using learning strategies and methods. It is expected that the students can be more active in building and creating their knowledge and learning experience and to improve their learning outcomes.

The research aims to: (1) describe the planning of online inquiry method to improve students' learning outcome of the History of Islamic Culture at MAN 1 Nganjuk, (2) describe the use of online inquiry method to improve students' learning outcome of the History of Islamic Culture at MAN 1 Nganjuk, (3) describe the impact of the use of online inquiry method to improve students' learning outcome of the History of Islamic Culture at MAN 1 Nganjuk.

To achieve the objectives, the researcher employs class action research (CAR) consisting of some steps, namely: planning, implementation action, observation, and reflection. The research is conducted in two cycles and each cycle consists of two meetings. The subjects of the research are the students of grade XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk academic year 2020-2021. The data collection is done using students' evaluation tests, interviews, and field notes.

The result shows that (1) the planning of online inquiry method to improve students' learning outcome of the History of Islamic Culture at MAN 1 Nganjuk includes the making of lesson plan consisting of identity, main competence, basic competence, learning objectives, learning material, learning method, learning media (Whatsapp/GoogleMeet), learning instruments in the form of evaluation tests. (2) the use of the online inquiry method implements some steps, namely: Opening, main activity (conducting orientation, formulating problems, making a hypothesis, collecting information, analyzing data, drawing a conclusion), and closing activity. (3) the impact of the use of the online inquiry method is the improvement of students' pretest learning outcome in the cycle I and II. The mean of the pretest shows 43 and in cycle I, it improves to 83.67 and in cycle II it improves to 92.54.

Keywords: Inquiry Method, Online, Learning Outcome.

Translator,	Date	Director of Language Center
Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	4-5-2021	Dr. H.M. Abdul Hamid, MA. CSID 19730201 1998031007

مستخلص البحث

شاهماسادىكا، إيدار. ٢٠٢١. استخدام أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي لتحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ عانجوك. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج زيد بن سمير، الماجستير.

تسبب جائحة كوفيد ١٩ انتقال عملية التعليم إلى البيت. وهذا يجعل المعلم قادرا على التكيف للتغلب على جميع الصعوبات التي يواجهها الطلبة. من خلال استراتيجيات وأساليب التعليم التي تقود الطلبة إلى أن يكونوا أكثر نشاطا في التعليم، يتوقع منهم بناء واكتشاف معارفهم وخبراتهم التعليمية بأنفسهم، مما يسهل عليهم تحسين نتائجهم التعليمية.

الهدف من هذا البحث هو: (١) وصف تخطيط أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي لتحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ عانجوك، (٢) وصف استخدام أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي لتحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ عانجوك، (٣) وصف الآثار المترتبة من استخدام أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي على تحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ عانجوك.

استخدم هذا البحث منهج البحث إدارة الصف (PTK) مع عدة مراحلها، وهي: التخطيط وتنفيذ الإجراءات والمراقبة والتأمل. وقد أجري هذا البحث في دورتين ولكل دورة لقاءان مع موضوع البحث وهو الطلبة في الصف الحادي عشر، التخصص العلوم الاجتماعية في في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ١ عانجوك للعام الدراسي ٢٠٢٠ - ٢٠٢١. تم جمع البيانات من خلال اختبارات حصيلة تعلم الطلبة ونتائج المقابلة والسجلات الميدانية.

وأظهرت النتائج أن (١) تخطيط التعليم بأسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية يتضمن إعداد خطة التدريس، حيث يتكون من الهوية والكفاءات الأساسية والكفاءات الرئيسية وأهداف التعليم والموضوعات و طرق التعليم ووسائل التعلین (واتساب / غوغل ميت) وأدوات التعليم في شكل أسئلة اختبارات التقييم. (٢) استخدام أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي يتم بالخطوات التالية: الأنشطة الافتتاحية، والأنشطة الأساسية (التوجيه، وصياغة المشاكل، ووضع الفرضيات، وجمع المعلومات، وتحليل البيانات، واستخلاص النتائج) وأنشطة الإغلاق. (٣) الآثار المترتبة من استخدام أسلوب الاستقصاء على أساس التعليم الافتراضي هي ارتفاع نتائج تعلم الطلبة من مرحلة الاختبار القبلي إلى المرحلة الأولى والمرحلة الثانية بمتوسط درجات يتراوح بين ٤٣ في الاختبار القبلي و ٨٣.٦٧ في الدورة الأولى و ٩٢.٥٤ في الدورة الثانية.

الكلمات الرئيسية: أسلوب الاستقصاء، على أساس التعليم الافتراضي، نتائج التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Situasi pandemi wabah virus Covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia membuat semua aspek kehidupan harus beradaptasi dengan menerapkan gaya hidup baru atau *new normal*. Penerapan kebijakan *work from home* oleh pemerintah Republik Indonesia di berbagai ruang publik termasuk pendidikan menjadi salah satu upaya dalam mencegah kerumunan masa yang berakibat pada *cluster* baru penyebaran virus Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah memutuskan dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) bahwa pelaksanaan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, sehingga perlu penyesuaian metode pembelajaran yang efektif dan efisien.²

MAN I Nganjuk sebagai bagian dari pelaksana pendidikan yang berada pada masa transisi dari pembelajaran tatap muka beralih pada pembelajaran jarak jauh secara daring membuat guru harus mempersiapkan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi di lapangan. Dalam pelaksanaannya terdapat

² Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

beberapa kendala yang ditemui dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh membuat guru dan siswa memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan media pembelajaran daring serta metode pembelajaran baru yang sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, siswa kesulitan untuk memahami karakteristik materi faktual dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sehingga hasil belajar tidak maksimal. Metode pembelajaran yang monoton dan bersifat *Teacher Centered* semakin mempersulit siswa untuk memahami rangkaian peristiwa sejarah yang bersifat faktual.³

Untuk mengatasi kendala siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tersebut, maka diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi lingkungan pada saat ini. Sehingga penggunaan Metode *inquiry* sebagai metode pembelajaran yang dalam penyampaian bahan pelajarannya tidak dalam bentuknya yang final atau tidak langsung melainkan dengan pendekatan penyelidikan masalah diharapkan dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang terus meningkat walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pendekatan metode pembelajaran aktif yang bersifat *student centered* diharapkan dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Maka metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry*.⁴

³ Observasi, di MAN I Nganjuk, 5 November 2020

⁴ Muchlis Solichin, *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2017), Jurnal Tadris, Vol. 12, No. 2 hal. 22

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk?
3. Apakah dampak penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa MAN 1 Nganjuk dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *inquiry* berbasis daring. Dari tujuan umum diatas dapat ditemukan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk

2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian pengetahuan tentang penggunaan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran *inquiry* dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi Siswa, dengan diberikannya materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran

inquiry hasil belajar siswa mengalami peningkatan serta memperkaya pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.

- d. Bagi Masyarakat, pembelajaran secara daring dapat membantu mengurangi aktivitas berkerumun yang menyebabkan penyebaran virus COVID-19

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian di atas. Maka, peneliti perlu menegaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan.⁵

2. Berbasis Daring

Berbasis daring artinya proses pembelajaran dilakukan dalam jaringan sehingga tidak terjadi pertemuan tatap muka secara langsung.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 196

3. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan Hasil Belajar adalah Proses meningkatkan kemampuan siswa secara Afektif (sikap), Kognitif (pengetahuan), dan Psikomotorik (Keterampilan).⁶ Dalam penelitian ini aspek yang di observasi adalah aspek kognitif (pengetahuan).

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang didalamnya merupakan rangkaian proses belajar terhadap segala peristiwa, kejadian, pengalaman dan fakta-fakta yang terjadi pada masa lalu dalam ruang lingkup agama Islam dan memuat karakteristik materi berupa : faktual (fakta-fakta sejarah meliputi nama-nama orang, peristiwa, tempat, atau benda-benda bersejarah lainnya) dan konseptual (pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi: definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi, dan sebagainya).⁷

⁶ Saiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm. 91

⁷ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hlm. 37

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini khususnya tentang metode pembelajaran *inquiry*. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Arief Endarti, 2016, *Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X-JBG-3 SMK N 4 Yogyakarta*. Penelitian ini berfokus pada dampak dari penggunaan metode inkuiri yaitu peningkatan hasil belajar dan sikap siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada pelaksanaannya yang dilakukan peneliti melalui media daring selain itu terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang menjadi subjek penelitian dan variabel penelitian berupa peningkatan sikap siswa.⁸

Mona Arisca,⁹ 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV Sukabumi Bandar Lampung*, penelitian ini menitik beratkan pada penerapan model pembelajaran inkuiri yang memberikan dampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran

⁸Arief Endarti, *Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X-JBG-3 SMK N 4 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Progam Studi Sarjana Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

⁹ Mona Arisca, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV Sukabumi Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Program studi sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Raden Intan Lampung, 2017)

Aqidah Akhlak. Persamaan penelitian terletak pada model pembelajaran inkuiri yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada pemilihan mata pelajaran yang diteliti sehingga karakteristik materi pembelajaran berbeda, perbedaan selanjutnya pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti melalui daring serta terdapat perbedaan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS I MAN 1 Nganjuk.

Indah Khoirrul Mutakin,¹⁰ 2019, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*. Penelitian ini mengemukakan penerapan model pembelajaran inkuiri yang memberikan dampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Persamaan penelitian terletak pada model pembelajaran inkuiri yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan peneliti melalui daring. selain itu, mata pelajaran yang diteliti juga berbeda sehingga karakteristik materi pelajaran berbeda serta terdapat perbedaan pada tempat dan jenjang pendidikan yang dijadikan penelitian.

Diah Alfia Kurniawati,¹¹ 2019, *Implementasi Metode Inquiry Learning Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*

¹⁰ Indah Khoirrul Mutakin, *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program studi sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

¹¹ Diah Alfia Kurniawati, *Implementasi Metode Inquiry Learning Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas VII SMP NURUL ANWAR Tuban*, Skripsi, (Malang: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas VII SMP NURUL ANWAR Tuban. Pada penelitian ini menjelaskan tentang implementasi metode *inquiry* untuk mencapai kriteria ketuntasan belajar dalam materi kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII SMP NURUL ANWAR Tuban. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penerapan metode *inquiry* yang dilakukan peneliti sebelumnya dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka secara langsung sedangkan penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan metode *inquiry* yang dilakukan secara *online* atau berbasis daring. Selain itu terdapat perbedaan dalam subjek penelitian.

Dewi Wulandari Gultom,¹² 2020, *Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi* penelitian ini membahas proses penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran akidah akhlak yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur melalui kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi. Adapun perbedaannya terletak pada penerapan metode *inquiry* yang akan dilakukan peneliti berbasis daring, kemudian mata pelajaran yang diteliti berbeda serta terdapat perbedaan pada penentuan lokasi dan jenjang pendidikan.

¹² Dwi Wulandari Gultom, *Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi*, Skripsi, (Jambi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

Tabel 1.1. Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Arief Endarti, <i>Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X-JBG-3 SMK N 4 Yogyakarta.</i> 2016	Sama-sama menggunakan metode <i>inquiry</i> dalam kegiatan pembelajaran	1. Pembelajaran dilakukan dengan metode daring 2. Mata pelajaran yang diteliti 3. Subjek yang diteliti 4. Dampak penelitian	1. Penerapan metode pembelajaran inkuiri dilakukan dengan model pembelajaran daring 2. mata pelajaran yang dipilih untuk diteliti adalah mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam 3. subjek yang diteliti adalah siswa kelas XII IPA 1 di MAN 1 Nganjuk
2.	Mona Arisca, <i>Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV Sukabumi Bandar Lampung,</i> 2017			
3.	Diah Alfia Kurniawati, <i>Implementasi Metode Inquiry Learning Dalam Mencapai Ketuntasan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas VII SMP NURUL ANWAR Tuban,</i> 2019			
4.	Indah Khoirul Mutakin, <i>Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri</i>			

	Yogyakarta, 2019			
5.	Dewi Wulandari Gultom, <i>Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi</i> , 2020			

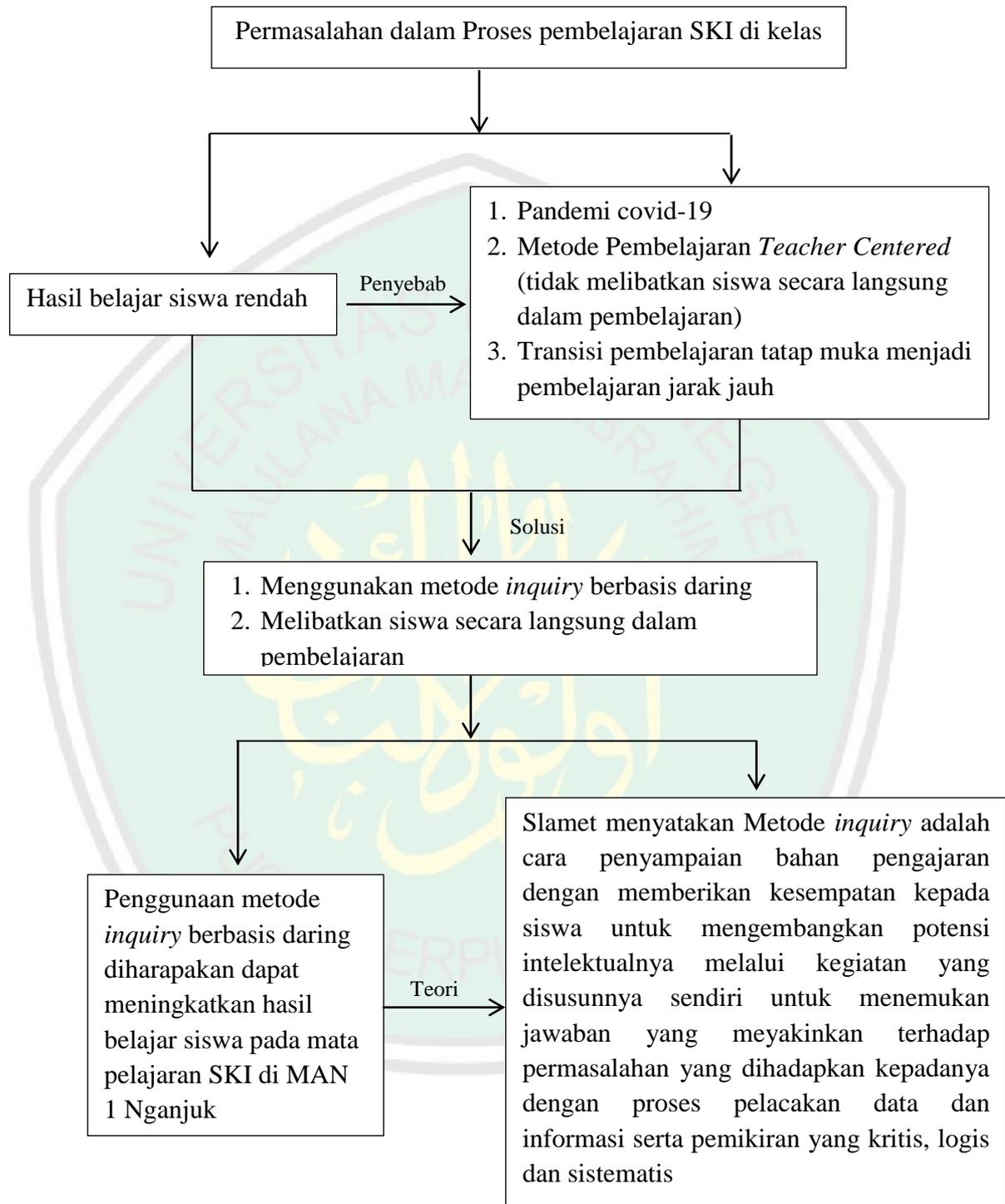


G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi dalam enam bagian yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup. Adapun enam bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan yang meliputi konteks penelitian; fokus penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; orisinalitas penelitian; definisi istilah; sistematika pembahasan; kerangka berpikir
- BAB II Kajian pustaka yang meliputi; Pengertian Metode *Inquiry*, Tujuan Metode *Inquiry*, Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Inquiry*, Peranan Guru dan Siswa dalam Metode *Inquiry*, Keunggulan dan Kekurangan Metode *Inquiry*, Pengertian Pembelajaran Daring, Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- BAB III Metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis pendekatan; kehadiran peneliti; lokasi penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; analisis data; prosedur penelitian.
- BAB IV Paparan data dan temuan penelitian meliputi deskripsi objek penelitian; paparan data sebelum tindakan; paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V Hasil dan pembahasan yang meliputi perencanaan metode *inquiry* berbasis daring; pelaksanaan metode inkuiri berbasis daring; dampak metode *inquiry* berbasis daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IPA 1 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

H. Kerangka Berfikir



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode *Inquiry*

1. Pengertian Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi intelektualnya melalui kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya dengan proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang kritis, logis dan sistematis.¹³

Pembelajaran dengan metode *inquiry* merupakan bagian yang penting dalam pembaruan pendidikan karena pada metode ini siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mereka temukan, dan Guru mendorong siswa untuk mempunyai pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri.¹⁴

Metode *inquiry* dalam proses pembelajaran adalah strategi yang melibatkan siswa dalam tanya jawab, mencari data, dan melakukan penyelidikan. Dalam pelaksanaannya siswa bertanggung jawab untuk memberikan gagasan atau pemikiran dan pertanyaan untuk dieksplorasi, mengajukan hipotesa untuk diuji, mengumpulkan dan mengorganisir data

¹³ Slamet, *Proses Belajar Mengajar Dalam Proses Kredit Semester SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 116

¹⁴ Nurhadi & A. G Senduk, *Pembelajaran kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 78

yang dipakai untuk menguji hipotesa dan sampai pada pengambilan kesimpulan.¹⁵

Metode *inquiry* dimaksudkan untuk memberikan latihan kepada siswa dalam berpikir. Metode ini dapat menghindarkan siswa dalam membuat kesimpulan yang tergesa-gesa, siswa perlu mempertimbangkan kemungkinan pemecahan masalah dan menanggukkan pengambilan keputusan sampai terdapat bukti-bukti yang cukup.¹⁶

Metode *inquiry* dikembangkan oleh Suchman untuk mengajar siswa dalam memahami proses penelitian. Menurut Suchman, metode *inquiry* adalah suatu metode yang merangsang murid untuk berfikir, menganalisa suatu persoalan sehingga menemukan pemecahannya. Suchman mempunyai ketertarikan untuk membuat siswa melakukan penelitian secara mandiri dan disiplin. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa anak-anak selalu merasa ingin tahu terhadap peristiwa yang baru. Suchman menginginkan siswa untuk mempertanyakan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi dan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan mengelohnya secara kritis, logis serta sistematis. Dengan demikian maka metode *inquiry* akan memperkuat dorongan alami untuk melakukan eksplorasi dengan penuh kedisiplinan dan kesungguhan karena metode ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat melihat sebab akibat dan relasi dari berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan solusi permasalahannya. Kegiatan semacam ini merupakan ciri khas daripada suatu kegiatan intelegensi. Metode ini mengembangkan

¹⁵ Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang: IKIP Malang, 1989) hlm. 117.

¹⁶ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm. 88.

kemampuan berpikir yang dipupuk dengan adanya kesempatan untuk mengamati permasalahan, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun suatu hipotesa, mencari hubungan data yang hilang dari data yang telah terkumpul untuk kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah tersebut. Cara berfikir yang menghasilkan suatu kesimpulan atau keputusan yang dapat diyakini kebenarannya karena seluruh proses yang sistematis dan mendapat kontrol dari data yang diperoleh serta telah melalui analisa yang kritis dan logis. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode pemecahan masalah.¹⁷

Dengan demikian metode *inquiry* merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui dengan menggunakan kemampuannya dalam berpikir kritis, logism dan sistematis.

2. Tujuan Metode *Inquiry*

Tujuan utama penggunaan metode *inquiry* adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, terutama dalam mencari sebab akibat dan tujuan suatu masalah. Metode ini melatih siswa dalam cara menyelesaikan masalah melalui tahapan berpikir yang sistematis, kemudian memberikan dasar pengalaman yang praktis mengenai bagaimana cara memecahkan permasalahan. Selain itu, tujuan metode *inquiry* adalah agar siswa terangsang oleh tugas, dan kreatif mencari serta

¹⁷ Yusuf Djajadisastra, *Metode-Metode Mengajar*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 20.

meneliti sendiri pemecahan masalah itu, mencari sumber sendiri dan mereka belajar sendiri dalam kelompok.

Mengingat tujuan tersebut maka pemecahan suatu masalah seharusnya tidak hanya diajarkan sebagai pengetahuan saja, melainkan harus menjadi alat bagi siswa untuk selanjutnya dapat memecahkan masalah sendiri dari segala macam masalah yang mungkin akan dijumpainya baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Tujuan-tujuan lainnya selain dari tujuan utama yang disebutkan diatas adalah :

- a. Belajar bagaimana bertindak di dalam suatu situasi baru.
- b. Belajar bagaimana keluar dari situasi yang sulit.
- c. Belajar bagaimana mempertimbangkan suatu keputusan.
- d. Belajar bagaimana membatasi suatu persoalan.
- e. Belajar bagaimana menemukan pemecahan-pemecahan.
- f. Belajar menyadari bahwa setiap masalah pasti ada cara tertentu untuk memecahkannya.
- g. Belajar meneliti suatu masalah dari semua sudut pemecahan.
- h. Belajar bekerja secara sistematis di waktu memecahkan suatu masalah.
- i. Belajar menguji kebenaran suatu keputusan yang telah ditetapkan.¹⁸

Latihan *inquiry* juga bertujuan untuk menolong siswa mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan

¹⁸ Ibid., hlm. 25

dengan rasa memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu.¹⁹

Dengan demikian tujuan dari metode *inquiry* adalah untuk membantu siswa mengembangkan kedisiplinan intelektual dan keterampilannya yang dieksplorasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menyelidikinya untuk memperoleh jawaban sesuai dengan yang dibutuhkannya

3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Inquiry*

Dalam penerapan metode pembelajaran *inquiry* terdapat beberapa langkah, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah awal yang bertujuan untuk membuat suasana belajar yang responsive. Pada langkah ini guru berperan untuk mengkondisikan kesiapan melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting, karena keberhasilan penggunaan metode *inquiry* sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan diri siswa dalam memecahkan masalah. Tidak adanya kemauan dan kemampuan dalam diri siswa membuat proses pembelajaran tidak mungkin berjalan lancar.

¹⁹ Dahlan, *Model-Model Mengajar*, (Bandung: CV Diponegoro, 1990), hlm. 35.

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah yang mengarah pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang untuk berpikir memecahkan teka-teki tersebut. Dikatakan teka-teki karena dalam merumuskan masalah perlu menyusun poin yang tepat untuk dijadikan rumusan masalah yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Proses mencari jawaban dari rumusan masalah inilah yang sangat penting dalam pembelajaran *inquiry*.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dalam pengkajian. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu dibuktikan dan diuji kebenarannya. Dalam memperkirakan hipotesis harus memiliki landasan berpikir yang kokoh sehingga memunculkan hipotesis yang bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan dan keluasan pengalaman yang dimiliki. Dengan demikian, pada setiap individu yang kurang memiliki wawasan dan pengalaman akan sulit mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah kegiatan menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran *inquiry*, langkah ini merupakan proses

mental yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan intelektual

e. Menguji Hipotesis

Menguji Hipotesis adalah proses menemukan jawaban yang dianggap bisa diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan atas jawaban yang diberikan melalui proses membandingkan antara jawaban yang diajukan dengan data yang ditemukan. Selain itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berfikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus berdasarkan data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan proses *inquiry* mulai dari orientasi, rumusan masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, sampai hasil dari uji hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan langkah untuk mengakhiri proses pembelajaran *inquiry*. Pada hal ini, kesimpulan yang dirumuskan harus fokus pada pemecahan masalah dengan data yang relevan sehingga tidak menghilangkan fokus materi pokok pembelajaran.²⁰

²⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2014) hlm. 344

4. Peranan Guru dan Siswa dalam Metode *Inquiry*

Ditinjau dari segi siswa yang belajar adalah sebagai berikut:

- a. Terjadinya proses mental yang tinggi dari siswa sebab dengan kreativitas ini siswa dapat mengasimilasikan konsep dan prinsip
- b. *Problem solving* (menyelesaikan masalah)
- c. *Self learning activities* (belajar mandiri)
- d. Tanggung jawab sendiri

Sedangkan ditinjau dari segi guru yang mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan tugas atau problem yang akan dipecahkan oleh para siswa
- b. Memberikan klasifikasi-kalasiswa
- c. Menyiapkan setting kelas
- d. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang diperlukan
- e. Sumber informasi jika diperlukan oleh siswa
- f. Membantu siswa agar dapat sendiri merumuskan kesimpulan dan implikasi-implikasinya.
- g. Merangsang terjadinya self analysis
- h. Merangsang terjadinya interaksi dan
- i. Memuji membesarkan hati siswa untuk lebih bergairah dalam kegiatan-kegiatannya.²¹

²¹ Supriyadi Saputro, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum* (Malang: IKIP Malang, 1993) hlm 178.

5. Keunggulan dan Kekurangan Metode *Inquiry*

Menurut Roestiyah metode *inquiry* memiliki keunggulan sebagai berikut:

- a. Dapat membentuk dan mengembangkan self concept pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atau berinisiatif agar mereka semua bersikap obyektif, jujur dan terbuka.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- e. Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik.
- f. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- g. Memberi kebebasan pada siswa untuk belajar mandiri.²²

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran menggunakan metode *inquiry* adalah sebagai berikut :

1. Harus mempunyai persiapan mental untuk menggunakan cara belajar ini. Misalnya siswa yang lamban mungkin bingung dalam usahanya menyusun suatu hasil penemuan dalam bentuk tertulis. Sedangkan siswa yang lebih pandai akan memonopoli penemuan dan menimbulkan rasa frustrasi kepada siswa yang siswa yang lain.

²² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm. 74

2. Metode ini kurang berhasil digunakan untuk mengajar kelas besar, misalnya sebagian waktu dapat hilang karena membantu siswa dalam menemukan teori-teori
3. Harapan pada penggunaan metode ini mungkin mengecewakan guru dan siswa yang sudah terbiasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.
4. Dalam beberapa ilmu, fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia
5. Mengajar dengan penemuan akan dipandang sebagai terlalu mementingkan untuk memperoleh pengertian dan kurang memperhatikan diperolehnya sikap dan keterampilan. Sedangkan sikap dan keterampilan diperlukan untuk memperoleh pengertian atau sebagai perkembangan emosional sosial keseluruhan pada siswa.
6. Metode ini mungkin tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif, kalau pengertian-pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru, demikian pula proses-proses dibawah pembinaannya. Tidak semua pemecahan masalah dapat menjamin penemuan yang penuh arti sehingga pemecahan masalah dapat bersifat mekanistik, formalistik dan pasif.²³

²³ Supriyadi Saputro. *Op.Cit.*, hlm 181-182.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Istilah model pembelajaran daring atau Online Learning Models (OLM), pada awalnya digunakan untuk memberikan gambaran terhadap sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer (computer-based learning/CBL). Dalam perkembangan selanjutnya, fungsi komputer telah digantikan oleh telepon seluler atau gawai sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih luwes dibandingkan jika menggunakan komputer. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan melalui proses tatap-muka antara guru dan siswa. Namun tetap bisa belajar meskipun jarak dengan guru yang berjauhan. perkembangan internet telah mampu memunculkan surat elektronik dan menstransfer data dalam bentuk teks, gambar, dan video dalam satu lapisan (layer) yang kompleks. Tahun 1990-an sampai berkembanglah media sosial sebagai media untuk berkomunikasi dan saling bertukar informasi.²⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dan terhubung didalam jaringan sehingga pembelajaran tersebut dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

²⁴ Eko Kuntarto, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Journal Indonesian Language Education and Literature Vol. 3, No. 1, 2017), hlm. 101.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁵

Soedijanto mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Belajar dimaknai suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku, perubahan perilaku yang dihasilkan dari proses pembelajaran tersebut dinamakan sebagai hasil belajar.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dengan usaha-usaha sesuai kompetensi yang dimiliki kemudian diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

²⁶ Soedijanto, *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 49.

Menurut slamet, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:²⁷

1. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi pengaruh bagi siswa dalam menerima materi pelajaran
 - b. Faktor psikologis. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda seperti intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.
2. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Faktor Sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - b. Faktor Budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c. Faktor Lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:²⁸

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu kondisi jasmai dan rohani siswa

²⁷ Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 13

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 145.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu cara pendekatan siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

D. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan peristiwa perjalanan hidup manusia dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.²⁹

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan siswa dalam mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani kejayaan tokoh Islam, dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini serta masa yang akan datang.³⁰

Sejarah Kebudayaan Islam pada jenjang Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari berkaitan dengan asal-usul, perkembangan, peranan, kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan

²⁹ Suratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

³⁰ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 16 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 37.

periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah saw. Wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M-1250 M, abad pertengahan (zaman kemunduran) pada tahun 1250 M - 1800 M, dan masa modern (zaman kebangkitan) pada tahun 1800 M – sekarang, kemudian perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, (2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, (3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah, (4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh yang berprestasi, dan mengkaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan serta peradaban Islam.³¹

³¹ Ibid., hlm. 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian mengutamakan mengungkap makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar melalui tindakan yang dilakukan. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bertujuan untuk memeberikan sumbangan nyata untuk peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang proses pembelajaran. Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam pembelajaran dengan melihat kondisi siswa.³²

Mc Taggart, mengemukakan ada beberapa hal yang perlu dipahami berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), diantaranya adalah sebagai berikut :

1. PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan proses pembelajaran.
2. PTK adalah partisipatori, melibatkan orang yang melakukan pembelajaran untuk meningkatkan praktiknya sendiri.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

3. PTK dikembangkan melalui suatu *self-reflective spiral a spiral of cycles of planning, acting, observing, reflecting, the re-planning*.
4. PTK adalah kolaboratif, melibatkan partispian secara bersamaan untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.
5. PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka ynag berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
6. PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
7. PTK memerlukan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru)
8. PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantangya (memberikan hipotesis tindakan).³³

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, kapan, dimana, mengapa, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan

³³ Ibid., hlm. 105

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan atau penerapan isi rancangan yang ditentukan pada tahap perencanaan yaitu mengenai tindakan dikelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada waktu pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari bahasa Inggris *Reflection* yang berarti pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan guru pelaksana ketika selesai melakukan tindakan. Kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.³⁴

Pemilihan jenis penelitian PTK ini karena digunakan untuk memecahkan masalah yang timbul di dalam kelas secara detail dimulai dari hasil observasi awal sampai pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang timbul saat kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian tindakan kelas mutlak diperlukan, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama,

³⁴ Ibid., hlm 16

sehingga kehadiran peneliti diperlukan untuk merancang, mengamati, mengumpulkan data, menganalisa dan melaporkan hasil penelitian. peneliti sebagai instrumen utama terjun langsung dalam proses pembelajaran untuk berkolaborasi dengan guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk, serta mengamati bagaimana penggunaan metode *inquiry* berbasis daring pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar di MAN 1 Nganjuk. Peneliti melakukan pengumpulan data, analisis data, sampai pembuatan kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang beralamat di Jl. KH. Abdul Fattah, Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber dan Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Nganjuk, serta guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam. Data tersebut diambil dari proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan metode *inquiry* berbasis daring. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan test dalam setiap tindakan. Data tersebut sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan dan data hasil pembelajaran.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

- a. Kata-kata dan tindakan yang diamati dari catatan hasil wawancara dengan siswa dan guru bidang studi sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk, serta catatan hasil observasi kelas.
- b. Sumber Tertulis, peneliti dapat menemukan data tersebut melalui buku pendukung seperti raport, arsip dan dokumen sekolah.
- c. Foto, peneliti mengambil foto sebagai bukti telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Nganjuk.

2. Data Kuantitatif

Data ini diperoleh dari sekolah, seperti data hasil belajar siswa dari pre-test sampai evaluasi siklus I dan evaluasi siklus II, kemudian data yang diperoleh dari lembar observasi maupun data yang lain untuk membantu kelengkapan pengumpulan data yang berbentuk angka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.³⁵ Jadi teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

³⁵ Iqbal Hasam, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 83

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan sesuai kenyataan yang ada. observasi menurut realitasnya, menggambarannya dengan kata-kata secara tepat, mencatatnya kemudian mengolahnya sesuai kerangka masalah yang diteliti secara ilmiah hingga menghasilkan pengamatan yang valid dan reliable.³⁶

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *inquiry* berbasis daring pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk dengan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terhadap hal-hal yang dipandang perlu.³⁷ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data pengalaman penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Subjek wawancara terdiri dari guru pengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan sebagian siswa kelas XI IPS I

³⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 106

³⁷ Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117

3. Tes

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pada setiap akhir pembelajaran. Arikunto mendefinisikan tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.³⁸ Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui penggunaan metode pembelajaran *inquiry* berbasis daring. Selanjutnya tes hasil belajar disajikan dalam dua bentuk, yaitu tes pilihan ganda dan uraian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku dan majalah untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel.³⁹ Dalam penelitian ini mencakup arsip penerimaan murid baru, catatan siswa, catatan guru, silabus, rencana pembelajaran dan hasil karya siswa.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam proses penelitian kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa penggunaan metode *inquiry* berbasis daring pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Nganjuk. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 193.

³⁹ Rochiati Wiriadmadja, *Op Cit.*, hlm. 121.

siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir pembelajaran. Analisa ini menggunakan statistik sederhana. Pada pelaksanaan analisis data untuk mengolah skor menjadi nilai dilakukan dengan tahapan berikut :

1. Menentukan Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi yang dikerjakan siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengisi tabel hasil tes setiap siswa.
- b. Menentukan ketuntasan hasil belajar.
- c. Menghitung jumlah hasil tes keseluruhan siswa.
- d. Menghitung rata-rata hasil tes seluruh siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma T}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

P = Presentase Ketuntasan

ΣT = Jumlah siswa tuntas

Σn = Jumlah siswa⁴⁰

Dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika pada setiap siklusnya Hasil Belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dari pre-test ke post-test dan minimal 75% dari jumlah

⁴⁰ Andi Rosna, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6, hlm. 137.

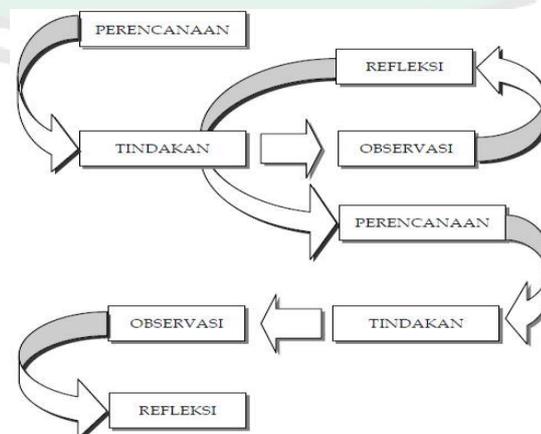
siswa dalam satu kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 pada nilai post test.

2. Menentukan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tahap berikutnya setelah semua data terkumpul dan dianalisis adalah mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dicapai. Dalam hal ini evaluasi mengacu pada efektivitas dan dampak hasil yang sudah dicapai dari tindakan penelitian berdasarkan kriteria keberhasilan. Hasil evaluasi tersebut digunakan pada tahap refleksi. Jika hasil analisis dan evaluasi menunjukkan kriteria keberhasilan belum tercapai, maka peneliti akan merencanakan kembali tindakan perbaikan langkah pada siklus selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.⁴¹ Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 16.

Pelaksanaan untuk masing-masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

(a) menetapkan tindakan-tindakan yang diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun dan mempersiapkan metode pembelajaran inquiry berbasis daring; (b) memilih metode atau alat yang digunakan untuk mengambil informasi tentang pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat instrument penelitian dan format evaluasi pembelajaran; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai sifat dan tujuan penelitian.⁴²

2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasarkan pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring. Peneliti melaksanakan dua kali siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada tahapan ini, peneliti sekaligus mengamati dan menuliskan segala hal yang dibutuhkan dan mencatat poin-poin penting pelaksanaan tindakan berlangsung. Karena pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.⁴³

⁴² Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 97.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 16

3. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap setiap tindakan yang dilakukan bersama observer disetiap akhir siklus. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi dan evaluasi pembelajaran berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti dan observer mendiskusikan hasil observasi kemudian mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.⁴⁴ Kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari hasil analisis observasi dan evaluasi di akhir pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diputuskan pemberian tindakan berhenti atau melanjutkan ke siklus dua. Jika berlanjut ke siklus dua, maka hasil refleksi siklus satu dijadikan acuan untuk melakukan tindakan revisi kegiatan pembelajaran pada siklus dua.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil jika pada setiap siklusnya Hasil Belajar ranah kognitif siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dari pre-test ke post-test dan minimal 75% dari jumlah siswa
2. Meningkatnya rata-rata Hasil Belajar yang dicapai siswa pada post test dari siklus I ke siklus II.
3. Besarnya peningkatan nilai rata-rata pre test ke post test pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II.

⁴⁴ Ibid., hlm. 17

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil MAN 1 Nganjuk

- a. Nama Madrasah : MAN 1 NGANJUK
- b. Status : Negeri
- c. NPSN : 20584300
- d. NSS : 1351135180001
- e. Tahun Berdiri : Tahun 1968
- f. Alamat : Jl. KH. Abdul Fattah, Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur
- g. Nomor Telpon : (0358) 551547
- h. Kode Pos : 64315
- i. Akreditasi : Terakreditasi A⁴⁵

2. Sejarah MAN 1 Nganjuk

MAN 1 Nganjuk merupakan madrasah yang didirikan dengan latar belakang yayasan pondok pesantren Miftahul ‘Ula pada tanggal 7 Maret 1968. Dimulai dengan pendidikan sistem pesantren sebagai Madrasah Aliyah Pengasuh Pendidikan Islam Nglawak dan telah mengalami berbagai perubahan nama dan sistem pendidikan. Akibat perubahan itu tingkatan madrasah yang dulu adalah tingkat sifir (2 tahun), Ibtidaiyah (6 tahun) dan Tsanawiyah (3 tahun) berubah menjadi tingkat Ibtidaiyah (6 tahun), Tsanawiyah (3 tahun) dengan Nama Madrasah Tsanawiyah Agama

⁴⁵ Observasi, di MAN I Nganjuk, 5 November 2020

Islam Negeri (MTsAIN) dan Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) (3 tahun).

Pada tahun 1975, Departemen Agama menerbitkan pembaruan pada kurikulum pendidikan melalui SKB Tiga Menteri No. 3 tahun 1975. Sehingga komposisi kurikulum pun berubah menjadi 30% pengetahuan Agama dan 70% pengetahuan umum. Selain itu, nama lembaga pendidikan berganti nama menjadi MAN Ngalawak sampai pada tahun 2016 berdasarkan KMA Nomor 673 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga nama madrasah mengalami perubahan nama menjadi MAN 1 Nganjuk.⁴⁶

Beberapa figur yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MAN 1 Nganjuk adalah :

1. KH. Ahmad Al-Fatih (1968-1970)
2. Ali Imron (1970-1977)
3. KH. Djamaluddin Abdullah, BA. (1977-1987)
4. Drs. Moh. Tsabit Najmuddin (1987)
5. Drs. H. Isrofil Amar (1988-1987)
6. Drs. KH. Abdul Qodir (1998-2005)
7. Drs. H. Harisuddin Cholil, M.Ag (2005-2010)
8. Drs. Moch. Rochani (2010-2016)
9. Drs. Achmad Muhaimin, M.Pd.I (2017-Sekarang)

⁴⁶ Muh. Zuhul Ma'ruf, *Al-Maghfurlah KH. Abdul Fattah Hidup dan Perjuangannya*, (Nganjuk: Pondok Pesantren Miftahul 'Ula, 2010), hlm. 62.

3. Visi dan Misi MAN 1 Nganjuk

a. Visi Madrasah

“Menghasilkan lulusan yang Berakhlak Mulia, Unggul, Terampil dan Peduli Lingkungan.”

b. Misi Madrasah

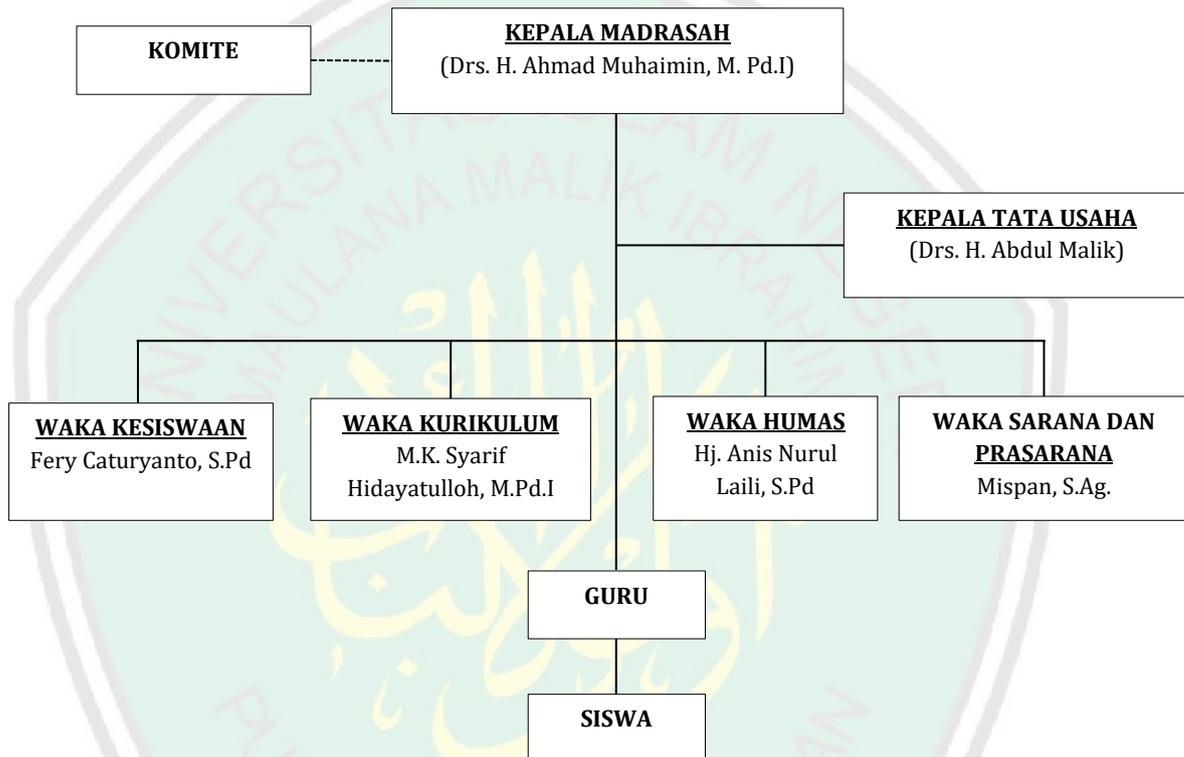
1. Menyelenggarakan pendidikan menengah berciri khas Islam.
2. Membangun organisasi yang sehat dan solid atas dasar saling asah, asih dan asuh.
3. Menyelenggarakan ekstrakurikuler untuk membangun sikap mandiri dan peduli lingkungan.
4. Meningkatkan profesionalisme guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.
5. Memberdayakan alumni dalam rangka meningkatkan peran dan citra lembaga.
6. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan.
7. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
8. Menanamkan sikap dan pengetahuan tentang lingkungan hidup.
9. Melaksanakan pelestarian dan pemanfaatan tanaman toga dan sayuran.
10. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.⁴⁷

⁴⁷ Observasi, di MAN I Nganjuk, 5 November 2020

4. Struktur Organisasi MAN 1 Nganjuk

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi lembaga pendidikan, MAN 1 Nganjuk mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:⁴⁸

STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 NGANJUK



5. Data Guru dan Siswa MAN 1 Nganjuk

a. Data Guru

Guru yang mengajar di MAN 1 Nganjuk sebanyak 62 Guru dengan rincian sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 4.1 Data Guru MAN 1 Nganjuk

No.	Status	Jumlah Guru		
		L	P	Jumlah
1.	GURU NEGERI (Aparatur Sipil Negara)	23	31	54
2.	GURU HONORER	5	3	8
Jumlah		28	34	62

⁴⁸ Dokumentasi, di MAN 1 Nganjuk, 5 November 2020.

⁴⁹ Dokumentasi, Ibid.

b. Data siswa

Siswa yang belajar di MAN 1 Nganjuk pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 864 siswa dengan rincian sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 4.2 Data Siswa MAN 1 Nganjuk

NO.	Kelas	Program Studi	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
				L	P	Jumlah
1.	X	KEAGAMAAN	1	14	15	29
		BAHASA	1	8	22	30
		MIPA	4	41	76	117
		IPS	4	44	72	116
2.	XI	KEAGAMAAN	1	12	17	29
		BAHASA	1	11	19	30
		MIPA	4	35	77	112
		IPS	4	39	75	114
3.	XII	KEAGAMAAN	1	12	16	28
		BAHASA	1	9	20	29
		MIPA	4	35	82	117
		IPS	4	34	79	113
Total			30	294	570	864

6. Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk

Pada lembaga pendidikan MAN 1 Nganjuk telah mempunyai berbagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 1 Nganjuk adalah sebagai berikut :⁵¹

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN 1 Nganjuk

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik

⁵⁰ Dokumentasi, Ibid.

⁵¹ Dokumentasi, Ibid.

4.	Ruang Kelas	30	Baik
5.	Ruang Keterampilan	1	Baik
6.	Ruang Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang OSIS	1	Baik
8.	Ruang Sanggar	1	Baik
9.	Ruang Pramuka	1	Baik
10.	Ruang Kopsis	1	Baik
11.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
12.	Ruang Multimedia	1	Baik
13.	Ruang Kantin	6	Baik
14.	Laboratorium IPA	2	Baik
15.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
16.	Laboratorium Komputer	2	Baik
15.	Aula	1	Baik
16.	Masjid	1	Baik
17.	Gudang	2	Baik
18.	Toilet	14	Baik

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

1. Observasi Awal

Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengajukan surat izin pengantar penelitian ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, selanjutnya penelitian pra-lapangan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2020 dengan menemui wakil kepala madrasah di bidang kurikulum untuk meminta izin melakukan kegiatan penelitian di madrasah dengan melibatkan guru mata pelajaran SKI dan siswa MAN 1 Nganjuk.

Pada tanggal 5 November 2020 peneliti bertemu dengan Bapak Alfian Maghfuri, S.H. sebagai Guru Observer yang mengampu mata pelajaran SKI untuk melaksanakan kegiatan wawancara sehingga mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran, dan problematika

dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk pada mata Bapak Alfani Maghfuri, S.H. menjelaskan:

“Pelajaran SKI kelas XI khususnya pada kelas XI IPS 1 yang saya ampu selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan pembelajaran mandiri. Guru hanya menyampaikan materi dan penugasan melalui Video, *Voice note*, *E-book*, dan *power point* dengan menggunakan media E-learning dan *WhatsApp*. Karena sulit untuk melakukan eksperimen menggunakan media daring.”⁵²

Berdasarkan pengalaman mengajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan oleh guru observer selama masa pandemi Covid-19 ditemukan permasalahan pada kelas XI IPS 1 yaitu siswa cenderung pasif dengan metode pembelajaran yang diterapkan karena tidak adanya interaksi yang menstimulus siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang masih bersifat teacher sentris (berpusat pada guru) maka menjadi sulit bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, guru mengalami kesulitan untuk melakukan kontrol aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa, karena masih banyak siswa yang mengabaikan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Hal ini tentu akan berpengaruh pada penyerapan kognitif siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dari kegiatan observasi awal tersebut, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 Siswa, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Pembelajaran pada mata pelajaran SKI dilaksanakan satu kali

⁵² Alfani Maghfuri, S.H., Guru pengampu mata pelajaran SKI, *wawancara*, Nganjuk, 5 November 2020

pertemuan dalam satu minggu pada hari Selasa dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dimulai pukul 10.00 – 11.30 WIB yang diampu oleh bapak Alfian Maghfuri, S.H.

2. Pre-Test

Pada tahap selanjutnya peneliti memohon izin untuk melanjutkan penelitian pada guru pengampu mata pelajaran SKI, peneliti menyampaikan bahwa akan dilaksanakan test awal atau pre-test sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru observer menyetujui untuk dilakukan pre-test pada hari Selasa tanggal 10 November 2020. Pre test berlangsung dengan tertib dan lancar selama 10 menit.

Pada pre-test ini peneliti memberikan 10 butir soal pilihan ganda tentang materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan di Andalusia sebagaimana yang telah terlampir dalam lampiran. Hasil pre test tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian, adapun hasil pre-test siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran SKI dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan di Andalusia dapat dilihat dalam tabel berikut :⁵³

Tabel 4.4 Hasil Pre-Test

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Bastomi	50		Tidak Tuntas
2.	Alyp Tosa Wijaya	80	Tuntas	
3.	Fadli Syawaludin	60		Tidak Tuntas
4.	M. Rizal Ainurrohimi	50		Tidak Tuntas

⁵³ Observasi, Pretest kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 10 November 2020.

5.	Moh. Akbar Trinto Bintoro	20		Tidak Tuntas
6.	M. Ilham Maulana	30		Tidak Tuntas
7.	Muchtar Dwi Samudra	40		Tidak Tuntas
8.	Muhammad Machrus	10		Tidak Tuntas
9.	Alfina Khusnia Hanifa	40		Tidak Tuntas
10.	Alvin Zulfia	20		Tidak Tuntas
11.	Dawy Eka Putri	10		Tidak Tuntas
12.	Ersa Nurwitasari	40		Tidak Tuntas
13.	Fina Damayanti	30		Tidak Tuntas
14.	Firda Dwi Arina Manasika	30		Tidak Tuntas
15.	Fitria Insiroh	40		Tidak Tuntas
16.	Laila Fajriya	60		Tidak Tuntas
17.	Layutsa Hawarin Akmalia	40		Tidak Tuntas
18.	Mila Uzlifatul Janah	60		Tidak Tuntas
19.	Nabila Aliyatur Rohmah	50		Tidak Tuntas
20.	Nala Hibatun Nawa	80	Tuntas	
21.	Nefi Hidayana	60		Tidak Tuntas
22.	Nur Ida Khotimah	50		Tidak Tuntas
23.	Olivia Febri Pratikasari	30		Tidak Tuntas
24.	Pramesti Ayu Putri Handayani	50		Tidak Tuntas
25.	Qonita Fardiah	30		Tidak Tuntas
26.	Salma Zakiyatun Nisa'	30		Tidak Tuntas
27.	Salsabila Malida Wahdani	40		Tidak Tuntas
28.	Salsabila Zuhria	60		Tidak Tuntas
29.	Ulfa Nur Faizah	70		Tidak Tuntas
30.	Wahyu Sekti Maulidya	30		Tidak Tuntas
Jumlah		1290	2	28
Rata-rata		43		

Berdasarkan tabel hasil pre-test, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan di Andalusia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata nilai pre-test siswa adalah 43 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Selain itu dari 30 Siswa yang mengikuti pre-

test, hanya ada 2 siswa yang mencapai hasil belajar dengan kriteria tuntas dan masih ada 28 siswa yang mencapai hasil belajar dengan kriteria tidak tuntas.

Pada hasil pre-test diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu dilakukan tindakan yang inovatif terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan pada mata pelajaran SKI kelas XI IPS 1 di masa pandemi covid-19. Karena berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test pembelajaran dengan metode konvensional yang diterapkan dengan media modern masih belum bisa memaksimalkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga memberikan dampak terhadap hasil pembelajaran.

C. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Pada siklus ini dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tindakan-tindakan yang diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Pada kegiatan ini,

peneliti menyusun skenario pembelajaran bersama guru observer dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode pembelajaran *inquiry* berbasis daring yang terdiri dari Identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi pelajaran peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus, Metode Pembelajaran, media pembelajaran *GoogleMeet*, instrumen pembelajaran yang berupa soal tes evaluasi pada media *googleform*.

2. Mempersiapkan media pembelajaran daring yang akan digunakan, pada siklus I media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *Google Meet* yang merupakan aplikasi dengan fitur *virtual converence* sehingga memungkinkan untuk interaksi tatap muka daring pada pembelajaran. Pada aplikasi ini diperlukan kesiapan audio, visual, jaringan (sinyal) dan kuota internet atau *WiFi*.
3. Membuat instrumen evaluasi pembelajaran dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus sebagaimana terlampir.
4. Merancang metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti.⁵⁴

b. Pelaksanaan dan Observasi

1) Siklus I Pertemuan Pertama (17 November 2020)

Tindakan Siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Pelajaran dimulai tepat pukul 10.00 WIB dan berakhir 11.30 WIB

⁵⁴ Observasi, Pembelajaran SKI di kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 17 November 2020.

dengan materi pokok Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan sub materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus serta khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Damaskus.

a) Kegiatan Pembuka

Pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama ini menggunakan metode *inquiry* dengan media daring *Google Meet*. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan persiapan bersama guru observer dengan membuat *room* (ruang pembelajaran tatap muka daring) dan melakukan percobaan jaringan, audio, visual dalam aplikasi *Google Meet* untuk memastikan kesiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Membagikan *Link* (alamat ruang pembelajaran yang telah dibuat dalam *Google Meet*) kepada siswa kelas XI IPS 1 dan menghimbau siswa untuk segera bergabung ke ruang pembelajaran.
3. Melakukan Presensi kehadiran bagi siswa yang telah bergabung pada ruang pembelajaran.
4. Pembelajaran bisa dimulai dengan salam pembuka dan do'a bersama yang dipimpin oleh guru observer.
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya memahami materi tentang Peradaban Islam Daulah

umayyah di Damaskus yang meliputi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus, Khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Damaskus.

6. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode *inquiry* berbasis daring disertai dengan penjelasan prosedur pelaksanaan sesuai RPP yang telah ditentukan. Setelah kegiatan pembuka dilaksanakan maka dilanjutkan dengan kegiatan inti.⁵⁵

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Komponen yang diamati dalam penerapan pembelajaran metode *Inquiry* berbasis daring meliputi : Orientasi (*Orientation*), Merumuskan Masalah, Mengajukan Dugaan Sementara (*Hypotesis*), Pengumpulan informasi (*Gathering Information*), Uji Hipotesis, dan Penyimpulan (*Draw Conclusion*). Adapun prosedur pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan pengantar menarik yang berkaitan dengan topik materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Damaskus.
2. Siswa memahami dan merumuskan pertanyaan dari pengantar yang telah disampaikan dengan materi latar belakang

⁵⁵ Observasi, Ibid.

berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Damaskus.

3. Siswa menyampaikan dugaan sementara (hipotesis) sebagai jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah dibuat berkaitan dengan materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Damaskus.
4. Siswa mengakses berbagai sumber belajar (buku, artikel, jurnal, dan sebagainya) untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan khalifah-khalifah Daulah Umayyah di Damaskus.
5. Siswa saling menyampaikan argumentasi berdasarkan data yang didapatkan sebagai langkah untuk mengkomparasikan data dan menguji hipotesis sehingga mendapatkan jawaban yang benar berdasarkan data yang ditemukan.
6. Siswa menarik kesimpulan untuk menentukan bahwa hipotesis dapat diterima atau ditolak dan menentukan jawaban yang benar dari rumusan masalah yang telah disusun berkaitan dengan materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan khalifah-khalifah Daulah Umayyah di Damaskus.⁵⁶

⁵⁶ Observasi, Ibid.

c) Kegiatan Penutup

Tahap akhir dari pembelajaran ditutup dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi pelajaran yang belum dimengerti pada waktu diskusi dan memberikan *feedback* (tanggapan) dengan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti bagaimana latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan siapa khalifah Daulah Umayyah di Damaskus yang terkenal.
3. Presensi kehadiran kedua untuk memastikan siswa berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung,
4. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam penutup.⁵⁷

2) Siklus I Pertemuan Kedua (24 November 2020)

Pertemuan kedua ini merupakan pertemuan lanjutan dari siklus I pertemuan pertama. Tindakan Siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pelajaran dimulai tepat pukul 10.00 WIB dan berakhir 11.30 WIB dengan materi pokok Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan sub materi Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus serta Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Observasi, Ibid.

a) Kegiatan Pembuka

Pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua diawali dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan persiapan bersama guru observer dengan membuat *room* (ruang pembelajaran tatap muka daring) dan melakukan percobaan jaringan, audio, visual dalam aplikasi *Google Meet* untuk memastikan kesiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Membagikan *Link* (alamat ruang pembelajaran yang telah dibuat dalam *Google Meet*) kepada siswa kelas XI IPS 1 dan menghimbau siswa untuk segera bergabung ke ruang pembelajaran.
3. Siswa bergabung pada ruang pembelajaran dan dicatat dalam presensi kehadiran siswa.
4. Pembelajaran dimulai dengan diawali salam pembuka dan do'a bersama yang dipimpin oleh guru observer.
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya memahami materi tentang Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus, dan Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memaparkan keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan

materi sebelumnya pada siklus I pertemuan pertama untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari.⁵⁸

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Komponen yang diamati dalam penerapan pembelajaran metode *Inquiry* berbasis daring meliputi : Orientasi (*Orientation*), Merumuskan Masalah, Mengajukan Dugaan Sementara (*Hypotesis*), Pengumpulan informasi (*Gathering Information*), Uji Hipotesis, Penyimpulan (*Draw Conclusion*) dan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan pengantar menarik yang berkaitan dengan topik materi Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus dan Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus.
2. Siswa harus meyimak poin penting yang telah disampaikan dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan dari pengantar yang telah disampaikan.
3. Siswa menyusun hipotesis (jawaban sementara) sebagai jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah dibuat.
4. Siswa mengeksplorasi berbagai sumber belajar (buku, artikel, jurnal, dan sebagainya) untuk mengumpulkan informasi tentang Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus dan Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus.

⁵⁸ Observasi, Pembelajaran SKI di kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 24 November 2020.

5. Guru menjadi moderator untuk membimbing siswa dalam berdiskusi.
6. Siswa saling menyampaikan argumentasi berdasarkan data yang didapatkan. Dari proses diskusi tersebut siswa saling melakukan validasi terhadap informasi yang didapatkannya.
7. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.⁵⁹

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi pelajaran yang belum dimengerti pada waktu diskusi dan memberikan *feedback* (tanggapan) dengan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti apa saja bukti Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus dan mengapa Daulah Umayyah di Damaskus mengalami keruntuhan.
3. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam penutup.
4. Dilakukan tes evaluasi kepada siswa dengan mengerjakan soal yang terdiri 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay menggunakan media *google form*. Adapun hasil dari tes evaluasi siklus I dapat dijelaskan dalam tabel berikut.⁶⁰

⁵⁹ Observasi, Ibid.

⁶⁰ Observasi, Ibid.

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Bastomi	80	Tuntas	
2.	Alyp Tosa Wijaya	86	Tuntas	
3.	Fadli Syawaludin	65		Tidak Tuntas
4.	M. Rizal Ainurrohim	69		Tidak Tuntas
5.	Moh. Akbar Trinto Bintoro	81	Tuntas	
6.	M. Ilham Maulana	53		Tidak Tuntas
7.	Muchtar Dwi Samudra	82	Tuntas	
8.	Muhammad Machrus	60		Tidak Tuntas
9.	Alfina Khusnia Hanifa	100	Tuntas	
10.	Alvin Zulfia	85	Tuntas	
11.	Dawy Eka Putri	86	Tuntas	
12.	Ersa Nurwitasari	83	Tuntas	
13.	Fina Damayanti	91	Tuntas	
14.	Firda Dwi Arina Manasika	97	Tuntas	
15.	Fitria Insiroh	82	Tuntas	
16.	Laila Fajriya	97	Tuntas	
17.	Layutsa Hawarin Akmalia	100	Tuntas	
18.	Mila Uzlifatul Janah	83	Tuntas	
19.	Nabila Aliyatur Rohmah	80	Tuntas	
20.	Nala Hibatun Nawa	87	Tuntas	
21.	Nefi Hidayana	82	Tuntas	
22.	Nur Ida Khotimah	86	Tuntas	
23.	Olivia Febri Pratikasari	91	Tuntas	
24.	Pramesti Ayu Putri Handayani	87	Tuntas	
25.	Qonita Fardiah	97	Tuntas	
26.	Salma Zakiyatun Nisa'	93	Tuntas	
27.	Salsabila Malida Wahdani	88	Tuntas	
28.	Salsabila Zuhria	85	Tuntas	
29.	Ulfa Nur Faizah	79	Tuntas	
30.	Wahyu Sekti Maulidya	92	Tuntas	
Jumlah		2527	26	4
Rata-rata		84,23		

c. Evaluasi dan Refleksi

Pada tindakan siklus I yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Inquiry* berbasis daring mengalami peningkatan yang cukup baik. Karena dengan metode *Inquiry* siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bukan hanya mendengarkan, namun juga melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan pengetahuan baru dengan metode *Inquiry*. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara langsung membuat siswa lebih mudah untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari berbeda dengan metode konvensional yang sebelumnya diterapkan dalam pembelajaran SKI di kelas XI IPS 1 dimana guru hanya menyampaikan materi tanpa ada interaksi intensif yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini di

dasarkan pada hasil wawancara terhadap tiga orang siswa yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry* berbasis daring. Alfina Khusnia Hanifa menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“Saya merasa bahwa tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran mengalami peningkatan, karena model pembelajarannya merupakan

hal baru dan menarik yang melibatkan siswa secara langsung untuk mencari informasi baru.”⁶¹

Sedangkan Ahmad Bastomi menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“Pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry* berbasis daring dapat memudahkan untuk mengingat dan memahami materi yang dipelajari, namun masih belum merasa percaya diri untuk menyampaikan argumentasi dalam diskusi.”⁶²

Pendapat yang lainnya disampaikan oleh Fadli Syawaludi sebagai berikut:

“Saya merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran karena merupakan metode baru yang belum pernah dilakukan selama pandemi covid-19. Namun masih merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara keseluruhan karena terkendala sinyal jaringan yang sering terputus dan pengeluaran kuota yang cukup besar.”⁶³

Namun sesuai dengan karakter siswa yang beragam, terlihat ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. kendala tersebut terkait dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Karena sebelumnya terbiasa menggunakan media *WhatsApp* dalam pembelajaran dan metode yang digunakan hanya menyampaikan materi tanpa ada stimulus kepada siswa untuk meningkatkan interaksi dalam pembelajaran sehingga siswa masih cenderung pasif dan kurang percaya diri untuk aktif berinteraksi dalam pembelajaran. Selain itu, kondisi fasilitas yang dimiliki oleh siswa juga beragam, tidak semua siswa menggunakan jaringan internet dengan operator sinyal yang

⁶¹ Alfina Khusnia Hanifa, Siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk, *Wawancara*, 27 November 2020

⁶² Ahmad Bastomi, Siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk, *Wawancara*, 27 November 2020

⁶³ Fadli Syawaludin, Siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk, *Wawancara*, 27 November 2020

stabil sehingga pembelajaran tidak bisa diikuti dengan maksimal oleh siswa. Disisi lain, kuota yang dikeluarkan untuk pembelajaran *virtual conference* menggunakan media *Googlemmeet* menghabiskan cukup banyak kuota internet. Hal ini menjadikan pembelajaran dengan media *googlemmeet* belum mampu sepenuhnya menunjang pembelajaran dengan metode *inquiry* karena masih terdapat kekurangan yang memberatkan sebagian pihak siswa.⁶⁴

Perubahan dalam metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI di kelas XI IPS 1 menunjukkan perubahan hasil belajar yang positif meskipun masih banyak kendala yang dihadapi dan belum dapat terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi siswa pada siklus I. Bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 43 menjadi 83,66 dan siswa yang mencapai hasil belajar dengan kriteria tuntas mengalami peningkatan dari 2 siswa menjadi 26 siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁵

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pre-test dengan Tes Evaluasi

Siklus I

No.	Siklus	Rata-Rata Nilai	Siswa tuntas belajar	Persentase
1.	Kondisi awal (<i>pre-test</i>)	43	2	6.67%
2.	Siklus I	84.23	26	86.67%
Jumlah kenaikan		41.23	24	80%

⁶⁴ Observasi, Pembelajaran SKI di Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 24 November 2020.

⁶⁵ Observasi, Ibid.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan untuk siklus II yang dilakukan oleh peneliti bersama guru observer adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kembali tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring dengan perbaikan dan penyempurnaan tindakan pembelajaran sesuai dengan masukan hasil refleksi pada siklus I.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode pembelajaran *inquiry* berbasis daring yang terdiri dari Identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi pelajaran peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia, Metode Pembelajaran, media pembelajaran *Whatsapp*, instrumen pembelajaran yang berupa soal tes evaluasi dengan menggunakan media *Googleform*.
3. Mempersiapkan bahan dan media pembelajaran, dalam hal menyusun prosedur pembelajaran menggunakan *WhatsApp* dengan membuat grup pembelajaran dan memasukkan seluruh siswa kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk sebagai anggota grup pembelajaran.
4. Membuat instrumen evaluasi pembelajaran dengan materi pokok Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia sebagaimana terlampir.⁶⁶

⁶⁶ Observasi, Pembelajaran SKI di Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 1 Desember 2020.

b. Pelaksanaan dan Observasi (1 Desember 2020)

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Tindakan siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran dimulai tepat pukul 10.00 WIB dan berakhir 11.30 WIB dengan materi pokok Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia dan sub materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia serta khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Andalusia.

a) Kegiatan Pembuka

Pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama ini menggunakan metode pembelajaran *inquiry* dengan media daring *WhatsApp*. Adapun kegiatan pembuka dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan persiapan bersama guru observer dengan membuat WA Group sebagai ruang pembelajaran daring dan memasukkan anggota grup yang terdiri dari 30 siswa kelas XI IPS 1 kedalam grup pembelajaram untuk memastikan kesiapan guru dan siswa dalam pembelajaran.
2. Setelah semua siswa dipastikan bergabung dan tidak ada kendala maka pembelajaran bisa dimulai dengan diawali salam pembuka dan do'a bersama yang dipimpin oleh guru observer melalui *voice note*.

3. Guru melakukan presensi kehadiran melalui info chat yang telah dibaca.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan pentingnya memahami materi tentang Peradaban Islam Daulah umayyah di Andalusia yang meliputi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia, Khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Andalusia melalui share file *voice note*.⁶⁷

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk. Komponen yang diamati dalam penerapan pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring meliputi: Orientasi (*Orientation*), Merumuskan Masalah, Mengajukan Dugaan Sementara (*Hypotesis*), Pengumpulan informasi (*Gathering Information*), Uji Hipotesis, dan Penyimpulan (*Draw Conclusion*). Adapun pelaksanaan kegiatan inti adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pengantar yang berkaitan dengan topik materi latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia serta khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Andalusia melalui *tools share file audio record* dan *Power Point*.

⁶⁷ Observasi, Ibid.

2. Siswa harus menyimak poin penting yang telah disampaikan dan merumuskan pertanyaan dari pengantar yang telah disampaikan.
3. Siswa menyusun hipotesis (dugaan sementara) sebagai jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah dibuat.
4. Siswa melakukan eksplorasi berbagai sumber belajar (buku, artikel, jurnal, dan sebagainya) untuk mengumpulkan informasi terkait latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia serta khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Andalusia.
5. Guru menjadi moderator untuk membimbing siswa dalam berdiskusi melalui kolom *chat* yang terdapat dalam grup *WhatsApp*.
6. Siswa dipersilahkan untuk saling menyampaikan argumentasi berdasarkan data yang didapatkan. Dari proses diskusi inilah siswa saling melakukan validasi terhadap informasi yang didapatkannya dan menyesuaikan dengan konteks materi pokok yang dibahas.
7. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat.⁶⁸

⁶⁸ Observasi, Ibid.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti pada waktu diskusi dan memberikan *feedback* (tanggapan) dengan pertanyaan pada kolom *chat* tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti bagaimana latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia dan siapa khalifah Daulah Umayyah di Andalusia yang terkenal.
3. Dilakukan absensensi kedua untuk memastikan siswa berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung, absensi dilihat dari respon siswa dalam melihat update chat yang telah dibaca.
4. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam penutup.⁶⁹

2) Siklus II Pertemuan Kedua (8 Desember 2020)

Tindakan Siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran dimulai tepat pukul 10.00 WIB dan berakhir 11.30 WIB dengan materi pokok Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia dan sub materi Kejayaan Daulah Umayyah di Andalusia serta Keruntuhan Daulah Umayyah di Andalusia.

⁶⁹ Observasi, Ibid.

a) Kegiatan Pembuka

Pada pelaksanaan pembuka pembelajaran siklus II pertemuan kedua terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan persiapan bersama guru observer terkait dengan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan informasi kepada siswa kelas XI IPS 1 untuk segera bergabung ke ruang pembelajaran.
3. Siswa yang telah bergabung pada ruang pembelajaran maka langsung dicatat dalam absen kehadiran siswa dengan melihat informasi update chat siswa.
4. Setelah semua siswa dipastikan bergabung dan tidak ada kendala maka pembelajaran bisa dimulai dengan diawali salam pembuka dan do'a bersama yang dipimpin oleh guru observer.
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya memahami materi tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus yang berkaitan dengan Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus, dan Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus. Melalui fitur *voice note*.⁷⁰

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilaksanakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru observer dan siswa. Komponen yang diamati dalam

⁷⁰Observasi, Ibid. Pembelajaran SKI di Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 8 Desember 2020.

penerapan pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring meliputi: Orientasi (*Orientation*), Merumuskan Masalah, Mengajukan Dugaan Sementara (*Hypotesis*), Pengumpulan informasi (*Gathering Information*), Uji Hipotesis, Penyimpulan (*Draw Conclusion*). Adapun pelaksanaannya dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan materi pengantar yang berkaitan dengan topik materi latar belakang Kejayaan Daulah Umayyah di Damaskus serta Keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus melalui fitur berbagi file *audio record* dan *Microsoft Power Point*.
2. Siswa melakukan pengamatan dan merumuskan pertanyaan dari pengantar yang telah disampaikan oleh guru observer.
3. Siswa membuat hipotesis (dugaan sementara) sebagai jawaban dari rumusan pertanyaan yang telah dibuat.
4. Siswa mengakses berbagai sumber belajar (buku, artikel, jurnal, dan sebagainya) untuk mengumpulkan data tentang latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia serta khalifah-khalifah yang memimpin Daulah Umayyah di Andalusia.
5. Guru menunjuk siswa menjadi moderator untuk membimbing siswa yang lain dalam berdiskusi melalui kolom *chat* yang terdapat dalam grup *WhatsApp*.

6. Siswa dipersilahkan untuk saling menyampaikan argumentasi berdasarkan data yang didapatkan sehingga hipotesis bisa diuji melalui validasi data dalam diskusi.
7. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari dan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun.⁷¹

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, ditutup dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti pada waktu pembelajaran dan memberikan *feedback* (tanggapan) dengan pertanyaan lisan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan seperti apa saja bukti Kejayaan Daulah Umayyah di Andalusia dan mengapa Daulah Umayyah di Andalusia mengalami keruntuhan. Dengan beberapa pertanyaan tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari.
3. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam penutup.
4. Setelah pembelajaran ditutup, dilakukan tes evaluasi kepada siswa dengan mengerjakan soal menggunakan media *google form* yang terdiri 15 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Adapun hasil dari tes evaluasi siklus II dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

⁷¹ Observasi, Ibid.

Tabel 4.7 Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahmad Bastomi	83	Tuntas	
2.	Alyp Tosa Wijaya	85	Tuntas	
3.	Fadli Syawaludin	86	Tuntas	
4.	M. Rizal Ainurrohim	80	Tuntas	
5.	Moh. Akbar Trinto Bintoro	91	Tuntas	
6.	M. Ilham Maulana	90	Tuntas	
7.	Muchtar Dwi Samudra	85	Tuntas	
8.	Muhammad Machrus	87	Tuntas	
9.	Alfina Khusnia Hanifa	100	Tuntas	
10.	Alvin Zulfia	93	Tuntas	
11.	Dawy Eka Putri	97	Tuntas	
12.	Ersa Nurwitasari	90	Tuntas	
13.	Fina Damayanti	100	Tuntas	
14.	Firda Dwi Arina Manasika	100	Tuntas	
15.	Fitria Insiroh	85	Tuntas	
16.	Laila Fajriya	100	Tuntas	
17.	Layutsa Hawarin Akmalia	96	Tuntas	
18.	Mila Uzlifatul Janah	86	Tuntas	
19.	Nabila Aliyatur Rohmah	94	Tuntas	
20.	Nala Hibatun Nawa	97	Tuntas	
21.	Nefi Hidayana	92	Tuntas	
22.	Nur Ida Khotimah	89	Tuntas	
23.	Olivia Febri Pratikasari	100	Tuntas	
24.	Pramesti Ayu Putri Handayani	94	Tuntas	
25.	Qonita Fardiah	100	Tuntas	
26.	Salma Zakiyatun Nisa'	98	Tuntas	
27.	Salsabila Malida Wahdani	94	Tuntas	
28.	Salsabila Zuhria	92	Tuntas	
29.	Ulfa Nur Faizah	94	Tuntas	
30.	Wahyu Sekti Maulidya	92	Tuntas	
Jumlah		2770	30	-
Rata-rata		92,33		

c. Evaluasi dan refleksi

Pada tindakan siklus II yang telah dilaksanakan, langkah-langkah pembelajaran sudah diterapkan secara maksimal sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Inquiry* berbasis daring meningkat cukup baik. Karena dilakukan perubahan penggunaan media pembelajaran dari *googlemeet* yang berbasis *virtual coference* menjadi media pembelajaran *Whatsapp* yang berbasis komunikasi verbal. Perubahan media pembelajaran tersebut memberikan dampak perubahan yang cukup besar pada keaktifan interaktif siswa, Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui media *Whatsapp* lebih banyak daripada menggunakan media *googlemeet*. Karena siswa dan guru sudah terbiasa menggunakan media belajar *Whatsapp* selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga lebih nyaman dalam menggunakan media pembelajaran berbasis daring melalui *Whatsapp*. Muhammad Mahrus menyampaikan pendapat sebagai berikut:

“pembelajaran menggunakan WA (*Whatsapp*) lebih mudah untuk diikuti dan saya merasakan nyaman karena selama pembelajaran jarak jauh terbiasa menggunakan media WA sebagai aplikasi pembelajaran.”⁷²

Selain itu, media *Whatsapp* lebih efisien dalam konsumsi penggunaan kuota internet dan tidak membutuhkan koneksi jaringan

⁷² Muhammad Mahrus, Siswa Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, *Wawancara*, 9 Desember 2020.

internet yang kuat untuk akses berkomunikasi sehingga efektif serta efisien untuk dijangkau oleh semua siswa dan guru dalam menunjang kemudahan berkomunikasi pada pelaksanaan pembelajaran. Dengan metode *Inquiry* berbasis daring melalui media *Whatsapp*, kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif bukan hanya satu dua siswa yang dominan, namun juga melibatkan siswa secara keseluruhan untuk menemukan pengetahuan baru dengan metode *Inquiry*. Hal ini didukung dengan pendapat dari Layutsa Hawarin Akmalia yang mengatakan:

“pembelajaran menggunakan aplikasi WA (*Whatsapp*) lebih enak daripada menggunakan *google meet*, karena tidak memerlukan sinyal kuota yang kencang dan lebih hemat kuota. Selain itu, pembelajaran menggunakan WA membuat saya lebih percaya diri dalam berdiskusi.”⁷³

Dengan media *Whatsapp* siswa lebih percaya diri untuk saling mengemukakan argumentasi pada proses pembelajaran *inquiry* karena selama pelaksanaan pembelajaran dari rumah, siswa lebih terbiasa berkomunikasi secara verbal baik melalui tulisan atau kata-kata. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara langsung menjadi hal penting yang membuat siswa lebih mudah untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara kepada beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Inquiry* berbasis daring dengan media daring

⁷³ Layutsa Hawarin Akmalia, Siswa Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, *Wawancara*, 9 Desember 2020.

Whatsapp. Siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berargumentasi dalam pembelajaran sehingga mereka dapat saling bertukar informasi dengan siswa yang lain untuk mencari pengetahuan baru melalui pembelajaran *inquiry*. Peningkatan hasil belajar siswa disiklus II dapat dilihat pada tabel berikut:⁷⁴

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Ters Evaluasi Siklus I dan Tes Evaluasi Siklus II

No.	Siklus	Rata-Rata Nilai	Siswa Tuntas Belajar	Persentase (%)
1.	Siklus I	84.23	26	86.67%
2.	Siklus II	92.33	30	100%
Jumlah kenaikan		8.10	4	13.33%

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *inquiry* berbasis daring berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk. Dari data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan untuk tidak melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya. Karena kriteria keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini telah tercapai.

⁷⁴ Observasi, Pembelajaran SKI di Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk, 8 Desember 2020.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *inquiry* berbasis daring. Hasil dan pembahasan data yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Metode *Inquiry* berbasis Daring

Tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi bersama guru observer untuk menentukan desain pembelajaran sebelum pelaksanaan. Desain pembelajaran yang perlu direncanakan meliputi: (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode pembelajaran *inquiry* berbasis daring untuk siklus I dan siklus II. Siklus I adalah rangkaian pembelajaran tindakan pertama dengan metode pembelajaran *inquiry* berbasis daring sedangkan siklus II adalah perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I dan tindakan kedua pembelajaran menggunakan metode *inquiry* berbasis daring. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.⁷⁵

⁷⁵ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016, hlm. 5

(2) membuat instrumen observasi aktivitas siswa sebagaimana dijelaskan dalam lampiran, menyusun soal *pre-test*, evaluasi I dan evaluasi II. (3) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian.⁷⁶

B. Pelaksanaan Metode *Inquiry* berbasis Daring

Metode *inquiry* berbasis daring adalah pembelajaran yang dipilih oleh peneliti untuk diterapkan pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XI IPS 1 MAN 1 Nganjuk. Penerapan metode *inquiry* diterapkan sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami informasi yang diterima dengan cara menemukan jawaban sendiri dari permasalahan yang dihadapi melalui proses *inquiry*. Proses menemukan jawaban merupakan yang paling inti dalam pembelajaran metode *inquiry* karena ketika siswa menemukan sendiri jawaban yang dibutuhkan maka daya ingat mereka akan lebih kuat daripada menemukan jawaban dari orang lain. Begitu juga dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar. Pikiran, perasaan, dan gerak motorik siswa akan seimbang dalam merespon sesuatu yang diperoleh dari belajar melalui proses menemukan jawaban. Hal itu berbeda dari belajar yang hanya sekedar menyerap pengetahuan dari orang yang sudah lebih tau sehingga mengganggu keseimbangan potensi siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *inquiry* berbasis daring adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 97

(1) Orientasi (*Orientation*) (2) Merumuskan Masalah (3) Menyusun Jawaban Sementara (*Hypotesis*) (4) Pengumpulan Data (5) Uji Hipotesis dan (6) Merumuskan kesimpulan (*Draw Conclusion*)

Langkah 1: Orientasi

Kegiatan ini dilaksanakan di awal pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada siswa berkaitan dengan tujuan pembelajaran supaya siswa mengetahui kompetensi dasar yang harus dikuasai setelah pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pada langkah orientasi guru mulai memberikan materi pengantar untuk menstimulus siswa dengan harapan siswa dapat menjadi responsive dalam proses pembelajaran *inquiry*.

Langkah 2: Merumuskan Masalah

Langkah berikutnya yaitu merumuskan masalah yang dilakukan oleh siswa berdasarkan telaah dan observasi mendalam dari materi pengantar yang disampaikan oleh guru. Masalah yang ditemukan selanjutnya disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk dipecahkan.

Langkah 3: Menyusun Hipotesis

Selanjutnya siswa harus menyusun jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam langkah ini siswa perlu untuk berpikir kritis, rasionalis dan logis sesuai dengan topik pembahasan serta wawasan yang diketahui.

Langkah 4: Mengumpulkan data

Setelah hipotesis selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data terkait dengan permasalahan dan hipotesis yang telah

disusun melalui berbagai sumber belajar. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk menemukan jawaban dari permasalahan.

Langkah 5: Uji Hipotesis

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah menguji kebenaran hipotesis atau jawaban yang masih bersifat sementara melalui perbandingan antara data yang ditemukan dengan jawaban sementara yang dirumuskan. Pada langkah inilah akan ditemukan bahwa hipotesis bisa diterima atau tidak

Langkah 6: Merumuskan Kesimpulan

Langkah penutup dari proses *inquiry* adalah menarik kesimpulan, yaitu menyimpulkan rangkaian proses *inquiry* mulai dari orientasi sampai uji hipotesis sehingga kesimpulan ini merupakan jawaban yang didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

C. Dampak Metode *Inquiry* berbasis Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan data yang peneliti peroleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *inquiry* berbasis daring pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk, Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan secara berkala mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Data penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS I MAN 1 Nganjuk pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengalami peningkatan. Berdasarkan data hasil belajar sebelum penelitian persentase

nilai ketuntasan siswa hanya 6,67% yang berarti hanya 2 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti *pre-test*. Pada siklus I ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 80% menjadi 86,67% yang berarti 26 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus I. Pada siklus II kembali menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,33 % menjadi 100% yang berarti 30 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Tahap	Siswa Tuntas	Persentase	Jumlah kenaikan
1.	Kondisi Awal	2	6,67%	-
2.	Siklus I	26	86,67%	80%
3.	Siklus II	30	100%	13,33%

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* berbasis daring menuntut perubahan pada tingkah laku siswa, yaitu siswa harus responsif terhadap permasalahan dan aktif dalam kegiatan belajar yang bersifat fisik maupun kognitif sesuai dengan kaidah langkah-langkah pembelajaran *inquiry* sehingga dapat meningkatkan pemahaman secara konseptual dan kontekstual yang diukur dari hasil belajar siswa terkait dengan materi peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁷⁷

Pembelajaran menggunakan metode *inquiry* berbasis daring merupakan perubahan gaya pembelajaran yang sebelumnya bersifat *teacher centered* menjadi *student centered*. Perubahan gaya pembelajaran yang dilakukan pada metode dan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat percaya diri siswa dan hasil belajar siswa. Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal berupa pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu cara pendekatan guru kepada siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁸

⁷⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

⁷⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 145.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Nganjuk yang telah dilakukan oleh peneliti meliputi; (a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) metode *inquiry* berbasis daring pada siklus I dan siklus II dengan beberapa perbaikan; (b) memilih dan mempersiapkan media beserta alat yang digunakan untuk mengamati dan mendokumentasikan semua informasi pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat instrument observasi hasil belajar siswa dan soal pretest, evaluasi siklus I dan evaluasi siklus II; (c) merencanakan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat, kebutuhan dan tujuan penelitian
2. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *inquiry* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk diantaranya; (1) Orientasi, Guru memberikan pengantar yang menarik yang menstimulus siswa untuk menemukan permasalahan baru. (2) Merumuskan Masalah, siswa mengidentifikasi masalah dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. (3) Mengajukan Dugaan Sementara (*Hypotesis*), guru membimbing siswa untuk menyusun jawaban sementara dari rumusan masalah yang disusun. (4) Pengumpulan informasi (*Gathering Information*), siswa

mengumpulkan data-data dari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan permasalahan. (5) Uji Hipotesis, siswa menganalisis data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan hipotesis yang dibuat untuk menentukan jawaban yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang diperoleh. (6) Penyimpulan (*Draw Conclusion*), siswa menarik kesimpulan dari rangkaian pembelajaran *inquiry* dengan memberikan jawaban dari rumusan permasalahan berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan.

3. Pelaksanaan metode *inquiry* berbasis daring memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal tersebut didasarkan pada hasil belajar sebelum penelitian persentase nilai ketuntasan siswa hanya 6,67% yang berarti hanya 2 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti *pre-test*. Pada siklus I ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 80% menjadi 86,67% yang berarti 26 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus I. Pada siklus II kembali menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,33 % menjadi 100% yang berarti 30 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dari 30 siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus II.

B. Saran

Setelah melihat kondisi dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengembangkan mutu dan kualitas sekolah khususnya terkait pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *inquiry* berbasis daring guru perlu memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan selain itu mempersiapkan perangkat media lain untuk mengantisipasi terjadinya gangguan pada media yang digunakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan metode *inquiry* berbasis daring dan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas jangkauan dampak dari penggunaan metode *inquiry* berbasis daring.

Daftar Pustaka

- Ansharullah, Hubaib. 2020. *Assalamu'alaikum Gus Dur: Sang Guru Bangsa yang Humoris*, Surabaya: Penerbit Universitas Ciputra
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisca, Mona. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Program studi sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Raden Intan Lampung.
- Djajadisastra, Yusuf. 1981. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Djamarah, Saiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Endarti Arief. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X-JBG-3 SMK N 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Progtam Studi Sarjana Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasam, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasbolah, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 16 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Khoirrul Mutakin, Indah. 2019. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV IPA Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program studi sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature. Vol. 3. No. 1.

- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah
- Muh. Zuhul Ma'ruf. 2010. *Al-Maghfurlah KH. Abdul Fattah Hidup dan Perjuangannya*. Nganjuk: Pondok Pesantren Miftahul 'Ula.
- Muhaimin. 1996 *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurbeni, Iswahyu. 2008. *Penerapan Metode Inquiry dalam Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pagak Malang*, Skripsi Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurhadi & A. G. Senduk. 2003. *Pembelajaran kontekstal (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roida E. Flora dan Maya N. 2015. *Metode Pembelajaran Inkuiri dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas*. Jurnal Ilmiah. vol. 2. No. 9.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana.
- Saputro, Suprihadi. 1993. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*. Malang: IKIP Malang.
- Slamet. 1993. *Proses Belajar Mengajar Dalam Proses Kredit Semester SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijanto. 1997 *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Solichin, Muchlis. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam*. Pamekasan: STAIN Pamekasan. Jurnal Tadris. Vol. 12. No. 2.

- Sunaryo. 1989 *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: IKIP Malang.
- Tirtonegoro, Suratina. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wulandari Gultom, Dwi. 2020. *Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Karya Pembangunan Al-Hidayah Jambi*. Skripsi. Jambi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Negeri 1 Nganjuk
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Kompetensi Inti :

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KD	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah swt. dan manusia memiliki beragam potensi sebagai anugrah dari Allah swt.	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus; ➤ Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus, ➤ Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah	Membimbing penghayatan tentang nilai-nilai perjuangan Khalifah daulah Umayyah di Damaskus	1. Penilaian Diri 2. Penilaian Teman	(2 x 45 menit)	➤ Buku Pedoman Guru mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama

<p>2.1 Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah</p> <p>2.2 Mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu</p>	<p>Umayyah di Damaskus,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus, ➤ Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus 	<p>Pembiasaan sikap komitmen dalam menjalankan amanah seperti yang telah dicontohkan oleh khalifah daulah Umayyah di Damaskus</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Jurnal</p>		<p>Republik Indonesia, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Pegangan siswa mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, 2020
<p>3.1 Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus</p> <p>3.2 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus</p>		<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi pengantar yang menstimulus siswa untuk memunculkan rasa ingin tahu tentang materi peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus ➤ Siswa Mencermati bacaan teks dan gambar tentang peradaban Islam daulah Umayyah di Damaskus ➤ Siswa Meyimak sajian pengantar dari guru dan siswa mencari topik permasalahan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus ➤ Diskusi kelompok membahas hasil temuan substansi tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus ➤ Mempresentasikan tentang Peradaban Islam Daulah 		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku ensiklopedi atau buku referensi lain ➤ Multimedia interaktif dan Internet.
<p>4.1 Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus</p> <p>4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus</p>		<p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Merespon atau merumuskan masalah dalam bentuk 			

		<p>pertanyaan tentang peradaban Islam daulah Umayyah di Damaskus.</p> <p>Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Menentukan hipotesis berupa pendapat atau argumen dugaan sementara mengapa permasalahan tersebut bisa terjadi <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar mengenai substansi peradaban Islam daulah Umayyah di Damaskus <p>Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan substansi peradaban Islam daulah Umayyah di Damaskus ➤ Menghubungkan data temuan dengan hipotesis yang telah 	<p>Umayyah di Damaskus</p> <p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi, menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas ➤ Portofolio, menilai hasil pekerjaan secara individu dan kelompok ➤ Tes Tulis, menilai hasil proses pembelajaran secara individu melalui ulangan harian 	
--	--	---	--	--

		<p>ditentukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun.</p> <p>Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa merumuskan kesimpulan dari data analisis yang ditemukan dan hipotesis yang bisa diterima atau ditolak 			
<p>1.1 Menghayati karunia Allah dalam pencapaian peradaban Islam</p> <p>1.2 Menghayati nikmat Allah dari kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan dalam Islam</p>	<p>Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia, ➤ Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Andalusia, 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing untuk menghayati pencapaian prestasi peradaban Islam ➤ Membimbing dalam menghayati nikmat Allah swt berupa kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan 	<p>1. Penilaian Diri</p> <p>2. Penilaian Teman</p>	(2 x 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Pedoman Guru mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020
<p>2.1 Mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiasaan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita 	<p>1. Observasi</p> <p>2. Jurnal</p>		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku Pegangan siswa mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama Islam
<p>3.1 Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di</p>		<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pengantar berupa 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi dari 		

<p>Andalusia</p> <p>3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia</p>		<p>materi pembuka yang dapat menstimulus siswa untuk memunculkan rasa ingin tahu tentang materi peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Mencermati bacaan teks dan gambar tentang peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia ➤ Siswa Meyimak sajian pengantar dari guru dan siswa mencari topik permasalahan 	<p>berbagai sumber tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume substansi tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia ➤ Mempresentasikan tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia 	<p>Republik Indonesia, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku ensiklopedi atau buku referensi lain ➤ Multimedia interaktif dan Internet.
<p>4.1 Menilai sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia</p>		<p>➤ Siswa Mencermati bacaan teks dan gambar tentang peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia</p> <p>➤ Siswa Meyimak sajian pengantar dari guru dan siswa mencari topik permasalahan</p>	<p>➤ Membuat resume substansi tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia</p> <p>➤ Mempresentasikan tentang Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia</p>	
<p>4.2 Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia</p>		<p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Merespon atau merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan tentang peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia. <p>Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Menentukan hipotesis berupa pendapat atau argumen 	<p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi, menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas ➤ Portofolio, 	

		<p>dugaan sementara mengapa permasalahan tersebut bisa terjadi</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar mengenai substansi peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia <p>Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan substansi peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia ➤ Menghubungkan data temuan dengan hipotesis yang telah ditentukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun melalui diskusi untuk saling bertukar 	<p>menilai hasil pekerjaan secara individu dan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes Tulis, menilai hasil proses pembelajaran secara individu melalui ulangan harian 		
--	--	--	--	--	--

		<p>informasi.</p> <p>Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa merumuskan kesimpulan dari data analisis yang ditemukan dan hipotesis yang bisa diterima atau ditolak 			
--	--	--	--	--	--



LAMPIRAN II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Nama sekolah : MAN 1 NGANJUK
 Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : XI IPS 1/Ganjil
 Materi Pokok : Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus	3.1.1 Siswa dapat menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus
3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus	3.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi perkembangan peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di

4.1 Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus	Damaskus
4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus	3.1.3 Siswa dapat menyelidiki Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus 3.1.4 Siswa dapat menganalisis sebab-sebab keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus, menentukan Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus, menyelidiki perkembangan peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus, menganalisis sebab-sebab keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus

D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus,
2. Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus,
3. Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus,
4. Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus

E. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode *Inquiry* berbasis daring, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan mereka dengan rasa percaya diri serta dilakukan melalui media daring (dalam jaringan)

F. Media, Alat, dan Bahan Ajar

Media : *Googlemeet (virtual conference)*

Alat : Smartphone/Laptop

Bahan Ajar : Buku Pedoman Guru mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020 Buku Pegangan siswa mapel SKI Kelas XI Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, 2020 Buku ensiklopedi atau buku referensi lain yang relevan, Multimedia interaktif dan Internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan Pendahuluan** : (10 Menit)

1. Mengucapkan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 2. Memberikan motivasi, apresiasi, serta pengantar menarik yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
- **Kegiatan Inti** : (60 Menit)
1. **Orientasi** : Guru menyampaikan materi pengantar terkait dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus dan siswa diberikan panduan untuk mengamati serta mencari permasalahan yang terjadi dari pengantar tersebut.
 2. **Merumuskan Masalah** : Siswa mengidentifikasi topik permasalahan kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
 3. **Mengajukan Dugaan (Hipotesis)** : Siswa menyusun hipotesis (dugaan sementara/jawaban sementara dari permasalahan yang sedang terjadi)
 4. **Mengumpulkan Informasi** : Siswa mencari referensi tambahan dengan melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali berbagai informasi dari sumber belajar terkait materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
 5. **Uji Hipotesis** : Siswa melakukan diskusi sebagai langkah uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membandingkan informasi data-data yang telah ditemukan dan hipotesis yang telah disusun berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
 6. **Membuat Kesimpulan** : Siswa menyimpulkan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus yang telah dipelajari dari analisis data sehingga hipotesis bisa diterima atau ditolak
- **Kegiatan Penutup** (20 Menit)
1. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus
 2. Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 3. Berdoa dan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran

LAMPIRAN III**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS II**

Nama sekolah : MAN 1 NGANJUK
 Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : XI IPS 1/Ganjil
 Materi Pokok : Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.3 Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia	1.1.1 Siswa dapat menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia
3.4 Mengevaluasi peristiwa penting perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia	1.1.2 Siswa dapat mengidentifikasi perkembangan peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di

4.3 Menilai sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia	Andalusia
4.4 Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia	1.1.3 Siswa dapat menganalisis sebab-sebab keruntuhan Daulah Umayyah di Andalusia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus, menyelidiki perkembangan peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus, menganalisis sebab-sebab keruntuhan Daulah Umayyah di Damaskus.

D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia,
2. Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Andalusia,
3. Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia

E. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Inquiry* berbasis daring, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan mereka dengan rasa percaya diri serta dilakukan melalui media daring (dalam jaringan)

F. Media, Alat, dan Bahan Ajar

Media : *WhatsApp Messenger* (WA)

Alat : Smartphone, Laptop

Bahan Ajar : Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam, Jurnal, Video, dan bahan ajar lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan : (10 Menit)

1. Mengucapkan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memberikan motivasi, apresiasi, serta pengantar menarik yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia

➤ Kegiatan Inti : (60 Menit)

1. **Orientasi** : siswa diberikan panduan untuk mengamati dan mencari permasalahan yang terjadi dari pengantar yang disampaikan oleh guru terkait dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.
 2. **Merumuskan masalah** : Siswa mengidentifikasi permasalahan dan hal yang belum dipahami untuk dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia .
 3. **Mengajukan Dugaan (Hipotesis)** : Siswa menyusun hipotesis (dugaan sementara/jawaban sementara dari permasalahan yang sedang terjadi) terkait materi peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.
 4. **Mengumpulkan Informasi** : Siswa mencari referensi tambahan dari berbagai sumber belajar terkait materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.
 5. **Uji Hipotesis** : Siswa melakukan uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membandingkan informasi data-data yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.
 6. **Membuat Kesimpulan** : Siswa menyimpulkan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia yang telah dipelajari berdasarkan hasil uji hipotesis.
- **Kegiatan Penutup** (20 Menit)
1. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia.
 2. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 3. Berdoa dan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran

LAMPIRAN IV

Soal Pre-Tes

Nama :

No. Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan ganda huruf a,b,c,d, atau e !

1. Sebelum menjadi khalifah pertama Daulah Umayyah, Muawiyah bin Abi Sufyan pernah menjabat sebagai ...
 - a. Panglima perang
 - b. Gubernur Syams
 - c. Sekretaris Khalifah
 - d. Imam masjid
 - e. Pengawal Khalifah
2. Wakil Muawiyah dalam peristiwa Tahkim adalah...
 - a. Amr bin Ash
 - b. Abu Musa al-Asy'ari
 - c. Aisyah
 - d. Ali bin Abi Thalib
 - e. Thalhaf bin Ubaidillah
3. Muawiyah berhasil membangun rapi sistem pemerintahan Daulah Umayyah dengan mengacu pada sistem pemerintahan kerajaan...
 - a. Persia
 - b. Yunani
 - c. Habasyah
 - d. Bizantium
 - e. Babilonia
4. Puncak kejayaan Daulah Umayyah terjadi pada masa Khalifah Harun al-Rasyid, diantara kemajuan yang berhasil dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan adalah adanya pembukuan hadis yang pertama kali dilakukan oleh...
 - a. Abu al-Qasim al-Zahrawi
 - b. Abbas bin Famas
 - c. Abu Amr Ibn Muhammad
 - d. Imam Malik
 - e. Muhammad bin Syihab al-Zuhri
5. Salah satu penyebab kemunduran Daulah Umayyah adalah sistem pemilihanKhalifah melalui garis keturunan, diantara kelemahan sistem tersebut adalah...
 - a. ekonomi menjadi lemah
 - b. pasukan perang mengalami penurunan semangat
 - c. posisi khalifah dikuasai banyak golongan
 - d. terjadinya adu prestasi memperebutkan posisi khalifah
6. Sebelum Abdurrahman al-Dakhil memproklamirkan berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia, wilayah tersebut sudah dikuasai umat Islam melaluipanglima yang terkenal bernama...
 - a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Thariq bin Ziyad
 - c. Zaid bin Tsabit
 - d. Muawiyah bin Abu Sufyan
 - e. Amr bin Ash
7. Khalifah yang memulai masa kejayaan Daulah Umayyah di Andalusia adalah ...
 - a. Hakim bin Hisyam
 - b. Abdurrahman an-Nashir
 - c. Muhammad bin Abdurrahman
 - d. Sulaiman
 - e. Hisyam III
8. Daerah terakhir yang dikuasai oleh umat Islam sebelum runtuhnya Daulah Umayyah di Andalusia adalah...
 - a. Granada
 - b. Sevilla
 - c. Cordoba
 - d. Toledo
 - e. Valencia
9. Masa kejayaan Daulah Umayyah di Andalusia terkenal dengan kemajuan ilmu pengetahuan, salah satu ilmuan dalam bidang kedokteran yang muncul pada masa ini adalah...
 - a. Ibnu Rusyd
 - b. Ibnu Batutah
 - c. Ibnu Khaldun
 - d. Ibnu Sina
 - e. Yahya bin Hakam
10. Tidak adanya ideologi pemersatu menyebabkan masyarakat Andalusia menganggap kehadiran Islam di Negara mereka merupakan ancaman dan juga penjajah bagi mereka, keadaan ini memperkuat nasionalisme masyarakat Kristen Andalusia sehingga berhasil meruntuhkan Daulah Umayyah setelah berkuasa selama ...
 - a. 5 abad
 - b. 6 abad
 - c. 7 abad
 - d. 8 abad
 - e. 9 abad

LAMPIRAN V

SOAL EVALUASI I

Nama :.....

No. Absen :.....

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan ganda huruf a,b,c,d, atau e !

1. Latar belakang berdirinya daulah Umayyah di damaskus disebabkan oleh kematian salah satu khalifah yaitu ...
 - a. Umar bin Khattab
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Ustman bin Affan
 - d. Abu Bakar As-shidiq
 - e. Umar bin Abdul Aziz
2. peristiwa perdamaian antara kelompok Ali bin Abi Thalib dengan kelompok Muawiyah dinamakan peristiwa ...
 - a. Tahkim
 - b. Perjanjian Aqobah
 - c. Piagam Madinah
 - d. Fathu Makkah
 - e. Perjanjian Hudaibiyah
3. Perang antara kelompok Muawiyah bin Abi Sufyan dan Ali bin Abi Thalib disebut ...
 - a. Perang Jamal
 - b. Perang Salib
 - c. Perang Uhud
 - d. Perang Shiffin
 - e. Perang Badar
4. Peristiwa Bersatunya Umat Islam dinamakan peristiwa ...
 - a. Piagam Madinah
 - b. Perjanjian Hudaibiyah
 - c. Perjanjian Aqobah
 - d. Tahkim
 - e. Ammul Jama'ah
5. Salah satu khalifah yang terkenal pada masa Daulah Umayyah di Damaskus adalah...
 - a. Abu Ja'far al-Manshur
 - b. Harun ar-Rasyid
 - c. Amru bin Ash
 - d. Umar bin Abdul Aziz
 - e. Abdullah al-Saffah
6. Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus disebabkan oleh ...
 - a. Konflik dengan Ali bin Abi Thalib
 - b. Perlawanan dari Abbasiyah keturunan Bani Hasyim
 - c. sistem pemerintahan demokrasi
 - d. Kekuasaan wilayah yang luas
 - e. Berkembangnya ilmu pengetahuan barat
7. Daulah Umayyah di Damaskus didirikan oleh ...
 - a. Amru bin Ash
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Abdurrahman Ad-dakhil
 - d. Abdurrahman bin Auf
 - e. Muawiyah bin Abu Sufyan
8. Daulah Umayyah di Damaskus didirikan pada tahun ...
 - a. 50 H
 - b. 40 H
 - c. 30 H
 - d. 60 H
 - e. 55 H
9. Kaum mawali merupakan salah satu golongan yang merasakan tindakan diskriminasi oleh kekuasaan daulah umayyah di Damaskus,yang dimaksud kaum Mawali adalah ...
 - a. Pemeluk Islam non Arab
 - b. Kelompok orang murtad
 - c. Kelompok orang kafir
 - d. Kelompok orang munafik
 - e. Pemeluk Kristen pribumi
10. Pasca meninggalnya khalifah Umar bin Abdul Aziz posisi khalifah digantikan oleh Yazid bin Abdul Malik yang menjadi awal masa kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus, Kemunduran ini dilatar belakangi oleh ...
 - a. Berkembangnya ilmu pengetahuan barat
 - b. Wafatnya Khalifah Ali bin Abi Thalib
 - c. Pemberontakan oleh kafir Quraisy
 - d. Adanya permusuhan dari kelompok Ali yang mengganggu stabilitas negara
 - e. Pemilihan khalifah dengan sistem monarki (tidak berdasarkan kecakapan)

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan peristiwa-peristiwa penting yang menandai berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus ?
2. Jelaskan prestasi gemilang Daulah Umayyah di Damasakus di masa kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz?
3. Mengapa Daulah Umayyah di Damaskus mengalami kemunduran ?
4. Jelaskan peradaban yang muncul pada Daulah Umayyah di Damaskus ?
5. Jelaskan sistem pemerintahan Daulah Umayyah di Damaskus ?

LAMPIRAN VI

Soal Evaluasi II

Nama :

No. Absen :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan ganda huruf a,b,c,d, atau e !

- Pendiri Daulah Umayyah di Andalusia adalah ...
 - Abdurrahman Addakhil
 - Umar bin Abdul Aziz
 - Amru bin Ash
 - Yazid bin Walid
 - Muawiyah bin Abu Sufyan
- Daulah Umayyah di Andalusia dideklarasikan pada tahun ...
 - 750 M
 - 753 M
 - 756 M
 - 751 M
 - 752 M
- Masa keemasan Daulah Umayyah di Andalusia dipimpin oleh ...
 - Abu Ja'far al-Manshur
 - Harun ar-Rasyid
 - Amru bin Ash
 - Abdullah An-Nashir Lidinillah
 - Abdullah al-Saffah
- Abdurrahman Ad-Dakhil sebagai pelopor berdirinya daulah umayyah di Andalusia berhasil menanamkan dasar keislaman yang kokoh. pada masa pemerintahannya beliau menjabat sebagai khalifah selama ...
 - 32 tahun
 - 40 tahun
 - 28 tahun
 - 38 tahun
 - 42 tahun
- Dalam perang siffin terdapat dua kelompok besar yang sedang memperebutkan kekuasaan, kelompok tersebut adalah ...
 - kelompok Ustman bin Affan dengan Kelompok Ali bin Abi Thalib
 - kelompok Umar bin Abdul Aziz dengan Kelompok Ali bin Abi Thalib
 - kelompok Ali bin Abi Thalib dengan kelompok Abbasiyah bani Hasyim
 - Kelompok Ali bin Abi Thalib dengan kelompok Syiah
 - kelompok Ali bin Abi Thalib dengan Kelompok Muawiyah bin Abi Sufyan
- Salah satu bukti kejayaan peradaban Islam daulah Umayyah di Andalusia adalah berdirinya istana megah di kota Granada yang dinamakan ...
 - istana Buckingham
 - Istana Ad-dakhil
 - Istana Al-Hambra
 - Istana Nurul Iman
 - Istana Umayyah
- Diantara faktor yang menyebabkan majunya peradaban Islam di Andalusia adalah...
 - Heterogenitas masyarakat yang membuat persaingan intelektual
 - Sarana transportasi yang memadai
 - Teknologi komunikasi telah berkembang pesat
 - Mempunyai kekuatan militer angkatan udara
 - Banyak masyarakat pribumi yang ahli di bidang kesehatan
- Salah satu latar belakang berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia adalah ...
 - Daulah Umayyah di Damaskus mengalami krisis moneter
 - Andalusia merupakan kota yang ditaklukan oleh panglima Amru bin Ash
 - Andalusia merupakan tempat pelarian keturunan Bani Umayyah yang lolos dari perang saudara dengan Abbasiyah bani Hasyim
 - Ingin mendirikan negara baru yang bisa bersaing dengan Daulah Umayyah di Damaskus
 - Untuk memudahkan dakwah Islam di wilayah barat (Eropa)
- Sebelum dideklarasikan sebagai Daulah Umayyah di Andalusia, wilayah Andalusia pernah ditaklukan oleh ...
 - Abdurrahman Ad-Dakhil
 - Thariq bin Ziyad
 - Umar bin Abdul Aziz
 - Amru bin Ash
 - Salahuddin Al-Ayyubi
- Pusat pemerintahan Daulah Umayyah di Andalusia terletak di kota ...
 - Sevilla
 - Madrid
 - Cordoba
 - Barcelona
 - Malaga
- Daulah Umayyah di Andalusia mencapai awal masa keemasan pada tahun ...

- a. 912 M b. 915 M c. 914 M
d. 911 M e. 910 M
12. Salah satu bukti kemajuan yang berhasil dicapai oleh Daulah Umayyah di Andalusia dalam bidang ilmu pengetahuan adalah ...
a. Berdirinya Universitas Al-Azhar
b. Berdirinya Universitas Al-Aghaff
c. Berdirinya Universitas Beirut
d. Berdirinya Universitas Cordoba
e. Berdirinya Universitas King Saud
13. Alasan Daulah Umayyah berdiri di Andalusia adalah ...
a. Perebutan kekuasaan di wilayah Damaskus oleh kelompok Abbasiyah bani Hasyim
b. Konflik antara kelompok Muawiyah dengan kelompok Syiah
c. Konflik antara kelompok Khawarij dengan kelompok Ali bin Abi Thalib
d. Perebutan kekuasaan di wilayah Damaskus oleh kelompok Ali bin Abi Thalib
e. Pemberontakan oleh masyarakat pribumi
14. Keberhasilan Daulah Umayyah di Andalusia pada bidang ilmu pengetahuan adalah menjembatani akulturasi berbagai ilmu pengetahuan yang berasal dari berbagai wilayah dan budaya yang berbeda yaitu ...
a. Yunani - Eropa - China
b. Eropa - Arab - Rusia
c. Afrika - Mesir - Yunani
d. Yunani - Arab - Eropa
e. Eropa - Cordoba – Damaskus
15. Salah satu keruntuhan Daulah Umayyah di Andalusia disebabkan oleh ...
a. Pembentukan Baitul Mal
b. Sistem pemerintahan demokrasi
c. Keterpurukan Ekonomi
d. Perkembangan ilmu pengetahuan barat
e. Bencana Alam Kekeringan
16. Penyebab munculnya kerajaan-kerajaan kecil (*Mulk at-Tawaiif*) dan kekuatan kecil disekitar kekuasaan daulah umayyah di Andalusia adalah
a. Tidak adanya sikap nasionalisme
b. Adanya persaingan kekayaan
c. Terjadinya tindakan diskriminasi
d. Terjadi tindakan rasis kepada masyarakat pribumi
e. Tidak jelasnya sistem peralihan kekuasaan
17. Pada kekuasaan Daulah Umayyah di Andalusia terjadi perpecahan antara masyarakat pribumi dengan berbagai kelompok masyarakat lain yang disebabkan ...
a. Perbedaan budaya
b. Perbedaan gender
c. Perbedaan agama
d. Tidak adanya ideologi pemersatu
e. Tidak adanya jiwa multikulturalisme
18. Ilmuwan Muslim yang terkenal pada masa Daulah Umayyah di Andalusia adalah ...
a. Ibnu Sina d. Ibnu Rusyd
b. Ibnu khaldun e. Imam Al-Ghazali
c. Ibnu Taimiyah
19. Penyebab Daulah Umayyah sulit mempertahankan eksistensinya di Andalusia adalah ...
a. Perkembangan pesat ilmu pengetahuan barat
b. Banyaknya pejabat pemerintahan yang korupsi
c. Islam hanya minoritas di negeri yang mayoritas kristen
d. Hutang yang menumpuk kepada pihak luar kerajaan
e. Serangan militer dari kelompok Abbasiyah bani Hasyim
20. Keterpurukan ekonomi yang dialami pada masa daulah umayyah di Andalusia disebabkan oleh ...
a. Para penguasa menghabiskan anggaran keuangan untuk kegiatan pengembangan keilmuan
b. Para penguasa menghabiskan anggaran untuk membangun kekuatan militer
c. Terjadi musim kemarau panjang yang mengakibatkan inflasi tidak terkendali
d. Hutang yang menumpuk kepada pihak luar kerajaan
e. Tindakan kriminal yang tidak bisa dikendalikan

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan latar belakang lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia ?
2. Sebutkan bukti kejayaan Islam pada masa Daulah Umayyah di Andalusia ?
3. Jelaskan proses kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia ?
4. Jelaskan peradaban yang muncul pada Daulah Umayyah di Andalusia ?
5. Jelaskan sistem pemerintahan Daulah Umayyah di Andalusia ?

LAMPIRAN VII**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2021

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam selama masa pandemi COVID-19?
2.	Apa saja kendala yang dialami selama mengajar di masa pandemi COVID-19?
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan sistem belajar dari rumah?
4.	Strategi atau metode apa saja yang sudah diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
5.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dari rumah?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Siklus : Siklus I dan Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Desember 2020

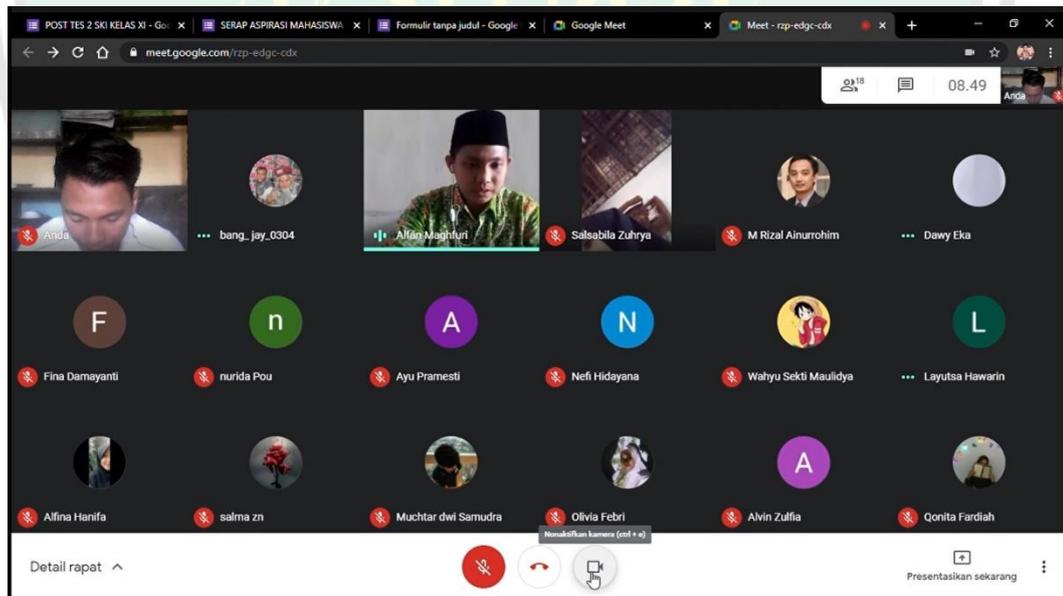
No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai pembelajaran yang telah dilakukan?
2.	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pelajaran?
3.	Apakah kamu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama pembelajaran?

LAMPIRAN VIII

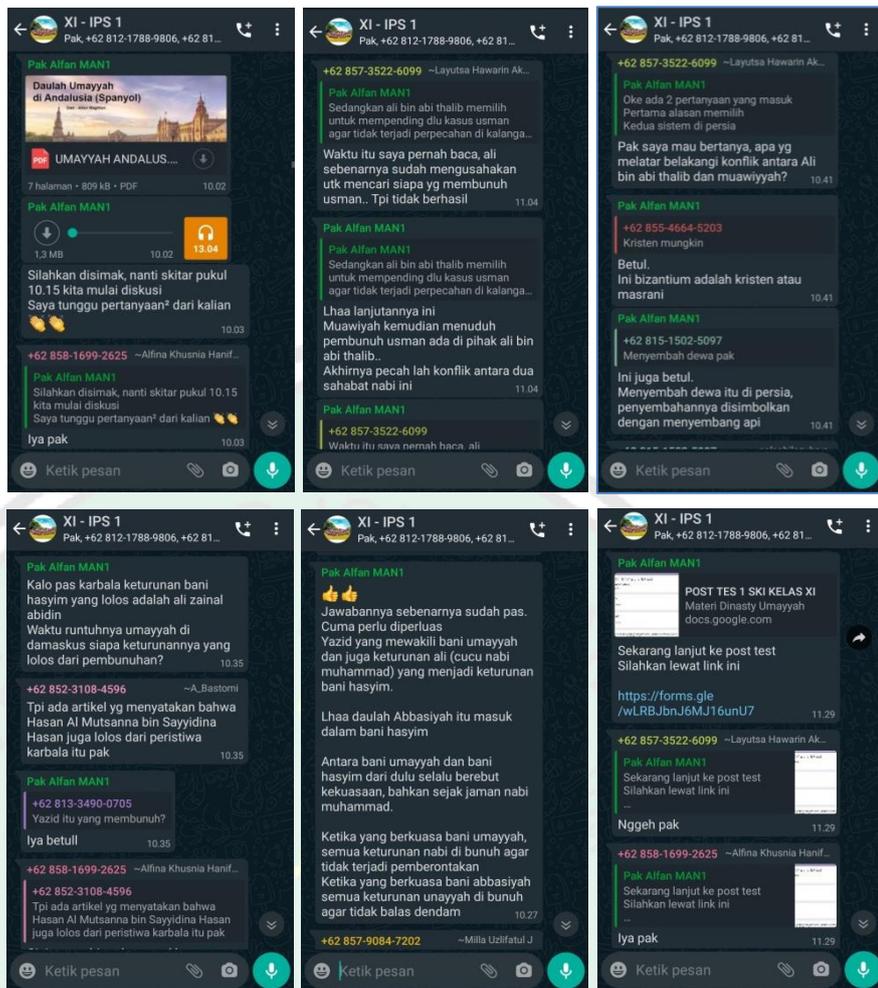
Dokumentasi



wawancara dengan bapak Alfan Maghfuri, S.H
(guru pengampu Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPS I)



Suasana Pembelajaran siklus I menggunakan media *Googlemet*



Suasana Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Whatsapp*



Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS I MAN I Nganjuk



Suasana MAN 1 Nganjuk

LAMPIRAN IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1585 /Un.03.1/TL.00.1/11/2020 02 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Nganjuk
di
Nganjuk

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aidar Syahmahasadika
NIM : 171101160
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Inquiry Berbasis Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk**
Lama Penelitian : **November 2020** sampai dengan **Januari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

LAMPIRAN X



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. NGANJUK
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. KH. Abdul Fattah Ds. Nglawak Kec. Kertosono Telp./Fax 0358-551547 Kode Pos 64351
website : www.mannglawak.sch.id email : mannglawak@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 124/Ma.13.13.01/TL.00/04/2021

Merujuk Surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tanggal 02 November 2020, Nomor : 1585/Un.03.1/11/2020, perihal permohonan ijin penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Drs. Ahmad Muhaimin, M.PdI
NI P : 196601101992031004
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : Aidar Syahmahasadika
NIM : 171101160
Jurusan : Pendidikan Agama Islam PAI

Telah melaksanakan penelitian pada Madrasah kami, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : " **Penggunaan Metode Inquiry Berbasis Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Nganjuk** ", waktu penelitian tanggal 10 November 2020 s/d 10 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Aidar Syahmahasadika
 NIM : 17110160
 Judul : PENGGUNAAN METODE INQUIRY BERBASIS DARING UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 NGANJUK
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	13 Oktober 2020	Konsultasi terkait revisi proposal skripsi	
2	21 Oktober 2020	Konsultasi penulisan skripsi BAB I	
3	12 Februari 2021	Konsultasi penulisan skripsi BAB II dan BAB III	
4	10 Maret 2021	Konsultasi terkait revisi penulisan skripsi BAB II dan BAB III	
5	31 Maret 2021	Konsultasi penulisan skripsi BAB IV, BAB V, dan BAB VI	
6	6 April 2021	Konsultasi terkait revisi penulisan skripsi BAB IV, BAB V, dan BAB VI	
7	12 April 2021	ACC Skripsi	

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A
 NIP. 19670315 200003 1 002

Malang, 12 April 2021
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 19720822 200212 1 001

LAMPIRAN XII

BIODATA PENULIS



Nama : Aidar Syahmahasadika
NIM : 17110160
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 April 1999
Fakultas dan Jurusan : FITK/PAI
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. A. Yani, Dusun Pilangkenceng, Desa Nglawak,
Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.
No. Telp : 081555480068 / 081515052021
Alamat E-Mail : aidar.syahmahasadika@gmail.com